"Sesibuk-sibuknya, jiwa dan wawasan memiliki hak untuk didendangkan ayat agung Al-Qur'an melalui mulut kita sendiri. Sebagai Muslim, sudah menjadi kewajiban bagi kita untuk senantiasa membaca Al-Qur'an."
Jeihan Adam Islami, Penerima Beasiswa S2 Hamad Bin Khalifa University, Qatar

QUR'AN KU

MAAF KAMI MASIH SIBUK

Motivasi Diri Agar Anda Ketagihan Membaca Al-Qur'an

Founder Pusat Kajian Tafsir Qur'an (PKTQ)

Faisal Hilmi

"Buku ini sangat bagus untuk sering dibaca. Menggugah untuk meyakini bahwa tidak ada jalan yang terbaik selain selalu dekat dengan Al-Qur'an. Apapun asal, jabatan, dan profesinya."
Ust. Wafa Fadli, S.Th.I, Khodimul Ma'had Pasca Tahfidz Bayt Al-Qur'an PSQ

PESANTREN QUR'AN ANAMFAL

معهد القرآن انام فال

Ahlul Qur'an with Global Vision

www.anamfalpesantren.com

“Jika Anda mengaku beragama Islam dan menyakini Al-Qur’an sebagai pedoman hidup *(guidelines)*. Menginginkan kebahagiaan di dunia dan akherat. Namun sangat jarang sekali membaca Al-Qur’an. Maka Anda perlu kembali diingatkan akan lezatnya dan indahnya pesona Al-Qur’an dengan membaca *buku mungil* ini. Hati-hati bila menjadikan Al-Qur’an sebagai sahabat hidup Anda, Segala permasalahan Anda dapat sirna, Allah *always help you*.”
Irfana Steviano, S.Pd, M.Ed, Alumni *Instructional Technology*, *Ohio University*, USA & Pengusaha Muslim

Buku kecil ini sangat bagus untuk umat Islam. Agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas membaca Al-Qur'an ditengah padatnya kegiatan sehari-hari. Buku ini memotivasi kita agar Al-Qur'an tidak hanya sebagai "bacaan" saja, tapi juga menjadi pedoman, konsep dan aturan hidup. Khusus bagi para pecinta Al-Qur'an, buku ini dapat menambah semangat dan motivasi dalam membaca, mempelajari, menghayati dan mengamalkan Al-Qur'an.
Hj. Mutmainnah, MA, Dosen *Ulumul Quran & Tafsir*, Institut Ilmu Qur'an (IIQ), Jakarta

Pada ahirnya tingkatan dzikir tertinggi untuk menenangkan hati ialah membaca dan mentadaburi Al-Qur'an. *Buku saku* ini sangat bermanfaat bagi kamu-kamu yang masih sulit mencari celah untuk bercengkrama dengan *Dusturul A'lam*.
Husain Ngabehi, SSI, MIRKH, *Post Graduate Studies of Islamic Revealed Knowledge and Heritage*, IIUM Malaysia.

Sahabat saya *(Faisal Hilmi)* ini, menekankan dan memotivasi bahwa membaca Al-Qur'an adalah awal perjalanan seseorang. Bukan akhir perjalanan. Semakin dekat dengan Al-Qur'an, semakin terasa lezatnya. Sebagai *Penghafal Al-Qur'an*, saya mengakui kebenaran itu. Bahkan Al-Qur'an menjadi tameng di setiap perjalanan ke mana pun jua berada. Bacalah buku "*Qur'an Ku Maaf Kami Masih Sibuk*," ini agar keimanan kita semakin bertambah, kualitas beragama semakin meningkat dan mampu membawa Al-Qur'an di tengah-tengah masyarakat. Rengkuhlah Al-Qur'an, niscaya engkau akan direngkuh oleh-Nya. Selamat membaca!
Muhammad Makmun Rasyid, S.Ud, *Hafidz* umur 9th & Penulis *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*

Buku ini adalah buku yang memotivasi kita menjadi seseorang yang rajin dalam membaca Al-Qur'an. Dalam kondisi dan sesibuk apapun. Memdorong diri ini untuk bisa *istiqhomah* membaca Al-Qur'an. Di *era modern* ini begitu sulitnya menjaga keistiqhomahaan membaca Al-Qur'an. Kesibukan-kesibukan membuat kita lalai untuk bisa rajin membacanya. Tapi dengan buku ini kita akan termotivasi untuk selalu membaca Al-Qur'an. Ini komentarku dari hatiku yang paling dalam dan sejujur-jujurnya. *Must read!* Jika *nggak* mau ketinggalan mendapatkan pengalaman yang luar biasa!
Suhendar, S.E.I, Pengurus *Komunitas One Day One Juz (ODOJ) 937*

Buku ini sangat bagus untuk sering dibaca. Karena bisa jadi penyemangat bagi siapapun yang ingin berkhidmah kepada Al-Qur’an. Menggugah untuk meyakini bahwa tidak ada jalan yang terbaik selain selalu dekat dengan Al-Qur’an. Apapun asal, jabatan, dan profesinya.
Ust. Wafa Fadli, S.Th.I, *Khodimul Ma’had Pasca Tahfidz Bayt Al-Qur’an*, PSQ

Hidup memang harus sibuk. Namun sesibuk-sibuknya, jiwa dan wawasan memiliki hak untuk didendangkan ayat agung Al-Qur'an melalui mulut kita sendiri. Sebagai seorang Muslim, sudah menjadi kewajiban bagi kita untuk senantiasa membaca Al-Qur'an. Semoga *buku mini* ini dapat memberikan motivasi bagi kita agar semakin dekat dengan Al-Qur'an.
Jeihan Adam Islami, Penerima Beasiswa S2 Hamad Bin Khalifa University, Qatar

Menginspirasi dan memotivasi! *Buku kecil* ini penting dan bagus dibaca bagi setiap Muslim. Terutama mereka yang sedang galau, cemas, dan ingin menemukan kedamaian serta petunjuk. Anda, mereka, dan kita adalah manusia yang seringkali jenuh dengan segudang aktifitas. Oleh karenanya jika ingin menemukan kunci kedamain, kepasrahan, dan kebahagiaan, maka bacalah buku ini untuk merekatkan Al-Qur'an pada kita. *Makjleb* untuk *ngingetin!*"
Saadatul Jannah, Mahasiswa *Konsentrasi Tafsir*, Penerima Beasiswa LPDP, Sekolah Pascasarjana UIN Syarief Hidayatullah Jakarta

Dengan menyebut nama Allah
Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

In the name of Allah, the Most Gracious, the Most Merciful.

अल्लाह, तो परोपकारी है, दयालु के नाम पर.

Au nom d'Allah, le Tout Miséricordieux,
le Très Miséricordieux

慈悲あまねく慈愛深きアッラーの御名において。

Во имя Аллаха, Всемилостивого и Милосердного

奉至仁至慈的真主之名

Qur'an Ku Maaf Kami Masih Sibuk :
Motivasi diri agar Anda ketagihan
membaca Al-Qur'an
Penulis : Faisal Hilmi

Desain Sampul & Layout :
Tim Positive Impact Center
Cetakan I, Mei 2017

ISBN : 978-602-73020-2-0

Diterbitkan oleh:
Salafiyyah Darurrohmah Foundation

Kerjasama dengan:
Pusat Kajian Tafsir Qur'an (PKTQ)

OFFICE
Jl. Pesantren No. 32 Pasawahan
Cirebon 45185 - Indonesia
HP : +62896 3700 3360 / +62853 5135 5201

Website: www.pktafsirquran.com
Email: info.pktq@gmail.com

PUSAT KAJIAN TAFSIR QUR'AN

Cita-cita kami menjadi Ahlul Qur'an. Berbagi indahnya Al-Qur'an

PESANTREN QUR’AN ANAMFAL

معهد القرآن انام فال

Ahlul Qur’an with Global Vision

Pusat Kajian Tafsir Qur'an (PKTQ)
didirikan sejak tahun 2010,
berupaya menggali makna nilai-nilai Al-Qur'an
untuk kemajuan masyarakat.
Berhasil dan bahagia di dunia dan akherat
(fiddunya hasanah wa fil akhiroti hasanah).
Mendekatkan dan mendorong masyarakat untuk
memahami isi Al-Qur'an
agar keindahannya dapat terinternalisasi
dalam diri, keluarga, masyarakat,
dan interaksinya dengan masyarakat global.

www.pktafsirquran.com

Ucapan Terimakasih

Kesyukuran yang pertama dan utama
pada Allah Maha Penyayang lagi Maha Kasih
yang telah menurunkan Kitab Petunjuk
Al-Qur'an.

Manusia tidak jarang
merasa bingung, sedih, dan hilang arah.
Dengan Maha Cinta Mu, pertemukan cahaya
Qur'an dengan jiwa kami yang kering.

Terimakasih Ya Allah, Kami dilahirkan *iman Islam.*
Dilahirkan di bumi penduduk *ramah nan santun*
Indonesia tanah air ku.
Dilahirkan dalam keluarga besar penuh cinta
kasih, tolong-menolong, dan tauladan.

Shalawat dan salam Nabi Muhammad ku
yang begitu cinta dan khawatir
akan kondisi kami, ummatnya,
yang telah mengenalkan, mengajarkan,
dan mentauladankan Al-Qur'an sebagai *way of life*
dan tali ikatan persaudaraan orang beriman
berbagai penjuru negeri.

Keluarga Besar Cirebon dan Demak,
Terima kasih atas segala dukungan, bantuan dan utamanya didikan agama dan kehidupan.
Terkhusus *Umi ku*, yang selalu sayang dan khawatir akan anaknya.

Untuk Istriku *Faridah Ashsholihah*, terimakasih kerelaan hati waktu dan perhatiannya terbagi untuk berkarya.
Tidak jarang dari pagi, siang, sore, malam, hingga senja.
Semoga Allah hujamkan cinta Al-Qur'an pada hati keluarga kita, dan mewujudkan cita-cita kita menjadi *Ahlul Qur'an*.

Terimakasih pada semua Guru, Dosen dan Ulama yang telah mengajarkan dan mendekatkan Qur'an dalam keseharian kami.

Untuk semua sahabat, dan
Tim *Pusat Kajian Tafsir Qur'an (PKTQ)*
semoga terus istiqomah dan khidmat pada Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur’an : Langkah Awal Atau Tujuan Akhir?

Catatan Pengantar

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu
Yang menciptakan.”
(QS. Al-Alaq : 1)

Pertemuan Penulis dengan masyarakat di luar Islam dan mengunjungi beberapa negara, menerima informasi kondisi di Barat dan Timur, lalu mengkaitakkan dan melihat realitas muslim di Indonesia dan dunia. Hati Penulis menjadi tergelitik dan selalu memikirkannya.

Menghubungkan realitas umat, dan penjelasan firman-firman Allah seperti :

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ
بِٱلْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ ۗ

"Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia. Menyeru pada kebaikan, dan mencegah dari kejahatan. Serta beriman kepada Allah."
(QS. Ali Imran : 110)

Apakah benar Muslim harus miskin? Harus kotor? Harus minder? Harus terbelakang? Harus tertinggal? Apa benar kita hanya baik dan bahagia di akherat saja? Di dunia ini bukan tempat kita.

Bukankah kita diajarkan keyakinan, bahwa Al-Qur'an adalah kitab paling benar, kitab suci paling mulia, paling memiliki nilai-nilai kebaikan? Namun kenapa umat Islam di Indonesia dan dunia tidak seperti ideal yang kita harapkan. Kenapa kita ada pada posisi ini.

Bukankah doa kita setiap selesai shalat adalah, *"Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka, " (QS. Al-Baqarah : 201).*

Sungguh menarik pula fakta Indonesia menjadi negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia (88%), namun mengapa kita menjadi

bangsa yang gaung dan kiprah seperti jalan di tempat. Harusnya kita menjadi negara maju dan negara besar. Menjadi pemimpin, pemberi, dan inspirasi bangsa-bangsa di dunia.

Realitas Ummat

Dari berbagai pertanyaan tersebut. Dalam sebuah kajian di Masjid At-Tin Jakarta. Ust. Bobby melalui *Yayasan Asykar Kauny* melakukan sebuah riset mengenai kemampuan masyarakat muslim Indonesia membaca Qur'an.

Hasilnya mengagetkan. Baru 10% Umat Muslim Indonesia yang bisa baca Qur'an. Bagaimana dengan yang 90%? Mereka belum bisa membaca Qur'an. Langsung terdiam. Diri ini langsung terhentak dan merenung. Ternyata mayoritas masyarakat kita belum bisa baca Qur'an. Bertahun-tahun tinggal di pesantren dan kuliah di universitas Islam melahirkan anggapan keliru dalam diri bahwa ummat Muslim Indonesia mayoritas bisa mengaji Qur'an.

Dalam sebuah acara training membaca Al-Qur'an metode *Albarqy* untuk guru di Depok, dipaparkan oleh pemateri bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh *Institut Ilmu Qur'an* (IIQ Jakarta) bahwa 65% umat Muslim Indonesia

tidak bisa baca Qur'an. 35% hanya bisa baca. Hanya 20% yang bacaannya benar.

Jawa Pos menyampaikan 54% Muslim Indonesia buta aksara Qur'an, dan bahkan *Republika* menyatakan hanya 0,5% masyarakat Indonesia yang bisa membaca Al-Qur'an.

Pertanyaan selanjutnya, bagaimana kita menjadi umat terbaik sedang Kitab Petunjuk Al-Qur'an belum bisa dibaca apalagi sampai memahami makna dan kandungannya. Terutama mengamalkannya.

Bukankah ilmu modern menyampaikan dan dipaparkan dalam berbagai riset. Perilaku sesorang tidak akan berubah, salahsatunya sebelum ada penambahan pengetahuan dan ilmu baru. Salahsatunya dikemukakan oleh *Lembaga Survey Indonesia (LSI)*, dalam sebuah acara yang dihadiri Penulis di PPIM UIN Jakarta sekitar awal 2017.

Upaya untuk menarik kesimpulan, umat Islam belum maju dikarenakan mayoritas kita belum mengenal Qur'an. Tidak membaca *Kitab Pedoman dan Petunjuk* yang dianugerahkan padanya. Bila belum bisa baca, apalagi sampai memahami makna kandungannya, dan terlebih mengamalkannya.

Hal ini disampaikan sesungguhnya untuk *menampar* dan *bahan evaluasi* pribadi Penulis yang juga masih jauh dari idealitas ajaran agung Qur'an dan masih banyak yang perlu dipelajari, serta dipahami. Lalu mengimplementasikannya dalam keseharian, bermasyarakat, berbangsa, hingga dalam interaksi global.

Dengan segala kekurangan dan kesalahan yang ada, bukan berarti membuat kita berhenti, menyerah, hingga putus asa. Namun ayo kita bersama-sama saling semangat dan menyemangati dalam membaca *Al-Furqon* ini. Memegang teguh *As-Syifa* ini.

Betul ada banyak masalah dan tantangan umat Islam. Seperti masalah mental minder, kebodohan, dan persatuan umat. Namun bukankah jika kita baca dan pahami Al-Qur'an mengajarkan kebenaran dan kebaikan yang harus ditegakkan itu. Dan hal itu kita dapatkan setelah membaca, dan mempelajarinya.

Maka karya kecil ini hadir sebagai buku bacaan praktis agar kita semangat dan termotivasi untuk membaca Al-Qur'an yang buat kita damai, berilmu, dan maju.

Metode Penulisan

Setelah shalat sunnah memohon petunjuk Allah dan membaca Al-Qur'an yang membahas perintah puasa Ramadhan dan turunnya Al-Qur'an (Nuzulul Qu'an). Penulisan buku ini dengan metode:

Pertama, Penulis mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas perintah, dorongan, dan keutamaan membaca Qur'an. Pengumpulan tema tersebut berdasarkan "*Indeks Al-Qur'an Tematik, Aplikasi Al-Qur'an Al-Hadi*", yang disusun oleh Dr. Luthfi Fathullah dari Pusat Kajian Hadis (PKH) Jakarta. Penulis pun melakukan pencarian dengan berbagai *keyword* terkait Al-Qur'an.

Kedua, memilih hadis-hadis yang membahas perintah, dorongan, dan keutamaan membaca Al-Qur'an dari buku "*Nasihat Nabi Kepada Pembaca dan Penghafal Qur'an*" karya Prof. KH. Ali Mustafa Yaqub, pimpinan *Pesantren Luhur Ilmu Hadis Darus Sunnah*, Ciputat. Hadis yang dicantumkan hanya yang berderajat *shahih*, minimal *hasan*. Agar kita tidak ragu, tidak berbeda pendapat, dan teguh dalam mengamalkannya.

Ketiga, setelah dikaji dan dianalisa isi kandungan ayat dan hadis. Penulis

mengklasifikasi dan mengkategorisasi ayat dan hadis dalam satu judul atau subtema tertentu.

Keempat, satu judul motivasi membaca Al-Qur’an dibatasi maksimal 3 ayat dan atau hadis. Terakhir, urutan penulisan bila ada Qur’an dan hadis. Penulis mencantumkan ayat Al-Qur’an lebih dahulu, kemudian hadis. Hal ini sesuai fungsi hadis sebagai penjelas Al-Qur’an.

Motivasi Diri Mengaji Al-Qur’an

Saat kesibukan dunia memperbudak hidup, dan atau malas-malasan mengaji Qur’an. Bacalah buku ini keseluruhan, dan pada saat sempit baca bagian tertentu yang membangkitkan semangat. Tutup bukunya, lalu langsung mengaji Al-Qur’an pun dimulai. Semoga Allah menghadirkan cinta, istiqomah, dan rahmat dalam membaca Qur’an.

Salah besar, jika menganggap atau berkeyakinan bahwa setelah mambaca Qur’an tugas selesai. Tidak ada kewajiban lagi. Camkan dalam dada kita, ini adalah awal. Setelah membaca, naik memahaminya (salahsatunya dengan membaca terjemahannya), menghafalkannya, mentadabburinya, mentafsirinya, mengajarkannya, terutama mengamalkannya.

Perjalanan panjang ini sungguh penuh dengan cobaan, anugerah dan *mengharu biru*. Karena sejatinya sepanjang nafas ada dalam badan, selama itu pula Al-Qur'an menjadi sahabat menemani. Apapun latarbelakang, asal, jabatan, dan profesi kita.

وَعَدَ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مِنكُمْ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِى ٱلْأَرْضِ كَمَا ٱسْتَخْلَفَ ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ ٱلَّذِى ٱرْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّنۢ بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًاۚ يَعْبُدُونَنِى لَا يُشْرِكُونَ بِى شَيْـًٔاۚ

"Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang shaleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-

Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentosa. Mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku."
(QS. An-Nur : 55)

Faisal Hilmi,
Jakarta, 27 April 2017

Jam'iyyatul Qurra wal Huffazh

Nahdlatul Ulama

Persembahan Buku

Karya kecil untuk insan-insan yang berikhtiar
untuk mengenal, membaca, dan mendekatkan
Al-Qur'an dalam setiap gerak kehidupan.
Majukan Indonesia menjadi *leader of world*
dengan Al-Qur'an.
Memimpin kebaikan dan kontribusi global.
Bermula dari membaca dan memahaminya.

Daftar Isi

70 Motivasi Diri Agar Anda Ketagihan Membaca Al-Qur'an

#PKTQMotivasiQuran

IFTITAH

Apa Itu Al-Qur'an?

كِتَٰبٌ أَنزَلۡنَٰهُ إِلَيۡكَ مُبَٰرَكٞ لِّيَدَّبَّرُوٓاْ ءَايَٰتِهِۦ
وَلِيَتَذَكَّرَ أُوْلُواْ ٱلۡأَلۡبَٰبِ ٢٩

"Ini adalah sebuah Kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran." (QS. Sad [38] : 29)

Al-Qur'an adalah wahyu terbesar yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Diturunkan pada bulan Ramadhan yang selanjutnya juga diperingati sebagai *Nuzulul Qur'an* (hari turunnya Al-Qur'an) oleh umat muslim. Al-Qur'an diturunkan secara

berangsur-angsur selama 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari. Al-Qur'an diturunkan di dua kota suci, yaitu Mekkah selama kurang lebih 12 tahun dan di Madinah selama 10 tahun. Surat-surat yang diturunkan di Mekkah biasa disebut dengan *Makkiyah* sedangkan surat yang turun di Madinah disebut *Madaniyah*.

Al-Qur'an terdiri dari 114 surat. Al-Qur'an juga bisa dibagi menjadi 30 bagian atau biasa disebut dengan juz yang ditujukan untuk memudahkan membaca Al-Qur'an dalam 30 hari. Al-Qur'an terdiri dari 6236 ayat. Surat yang memiliki ayat terpanjang adalah *Al-Baqarah*, yaitu 286 ayat. Sementara itu, ada 3 surat yang memiliki ayat terpendek (3 ayat), yaitu *Al-Kautsar, An-Nasr,* dan *Al-'Asr*.

Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengeluarkan umat manusia dari kegelapan, keterbelakangan, dan kebodohan menuju cahaya Islam, sehingga menjadi umat terbaik di muka bumi ini.

Al-Qur'an merupakan Kallamullah terakhir yang diwahyukan Allah SWT kepada Rasulullah, dimana Al-Qur'an merupakan penyempurna bagi kitab-kitab yang diturunkan

Allah SWT kepada para Nabi dan Rasul-Nya terdahulu seperti *Taurat, Zabur, Injil*, dan kitab-kitab lainnya. Sebagaimana dalam Rukun Iman yang ke 3 yaitu, beriman kepada kitab-kitab Allah, Al-Qur'an yang di turunkan untuk umat Nabi Muhammad SAW.

Al-Qur'an merupakan pedoman, konsep, serta aturan hidup bagi manusia, di dalam kitab tersebut mengatur bagaimana hubungan makhluk dengan penciptanya seperti shalat, puasa, haji, dan lain sebagainya. Al-Qur'an juga mengatur hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri, manusia dengan manusia yang lainnya, hubungan antara manusia dengan makhluk lainnya, dan hubungan dengan alam.

Maka sudah menjadi kewajiban bagi setiap muslim untuk membaca, mempelajari, memahami, serta mengamalkan Al-Qur'an. Hal ini merupakan salah satu syarat utama bagi orang-orang yang beriman kepada Allah SWT.

Rasakanlah dan baca Al-Qur'an seperti turun padamu langsung. *Imagine*, satu-satunya mukjizat Rasulullah yang hadir dalam

kehidupan kita sampai saat ini hanyalah Al-Qur'an.

ORANG-ORANG SIBUK
Alangkah Rugi Kami Tidak Membaca Al-Qur’an?

Orang-Orang Sibuk

Alangkah Rugi Kami Tidak Membaca Al-Qur'an?

Allah ku,
kami sedang bekerja,
kami sibuk banting lelah.

Pagi, siang, sore, malam,
dan ke pagi lagi,
sungguh, Tuhan ku,
kami masih sibuk.

Tidur sebentar pun tak bisa,
apalagi baca Al-Qur'an.

Shalat pun maaf kami tinggal,
puasa yang merana di bulan indah,
juga kami lewati.

Haji, dan umroh,
buat pamer aja Tuhan ku,
biar gaya.

Bukan,
bukan untuk tekad menyembah-Mu.

Bagaimana menyembah-Mu,
siapa Engkau kami juga tidak tahu.

Bagaimana tahu,
surat cinta-Mu
Qur'an ku yang berdebu itu,
kami pajang di lemari saja.

Oh Allah Tuhan ku,
tiba-tiba kami terkaget,
kami terhentak,
kami berfikir keras,
kami khawatir.

Sungguh Allah ku,
kami takut,
teman seumuranku,
meninggal.

Mereka sedang apa ya,
dalam perut bumi,
berbalut hanya kain putih itu.

Rabb ku,
apa benar ada adzab pedih,
apa iya ada siksa berat,
apa betul ada pertanggungjawaban,
mereka sedang apa sekarang.

Dulu,
bersama berjudi,
bersama mencuri.

Dulu,
bersama main wanita,
nyuntik dan narkoba.

Ini belum termasuk durhaka orangtua,
buat mereka sedih dan kecewa,
disempurnakan menjahati manusia.

Tuhan ku,
kami masih,
dan terus akan sibuk.

Kami bingung,
kami hilang arah,
dan tidak jarang hampir putus asa.

Namun sekali lagi,
seperti hidup yang sekali,
tidak bisa kembali.

Katanya, oh kami dengar,
Al-Qur'an kitab pedoman hidup kami,
tapi kami malah tak membacanya,
malah asyik cari petunjuk kemana-mana
dan bingung gak jelas dimana-mana.

Eh, dengar-dengar,
ada anak kecil,
tak tahu siapa,
dan sedang apa,
serta bilang apa.

Alangkah ruginya orang-orang
yang tak membaca Al-Qur’an,
anak kecil itu mengawali.

Selalu beralasan tak punya waktu,
untuk membaca Al-Qur’an,
si kecil menggelitik melanjutkan.

Buku-buku lain dibaca,
tetapi Al-Qur’an tak dibaca,
rugi!

Hari-hari dengar musik,
tetapi Al-Qur’an tak dibaca,
rugi!

Sibuk berbisnis
tak sempat membaca Al-Qur’an,
rugi!

Sibuk berkerja,
tak ada waktu untuk baca Al-Qur’an,
rugi!

Sibuk berpolitik,
tapi tak pernah baca Al-Qur'an,
rugi!

Pandai menyanyi,
joget-joget,
tapi tak pandai baca Al-Qur'an,
rugi!

Pandai ilmu-ilmu akedemik,
tapi tak pandai baca Al-Qur'an,
rugi!

Bisa baca buku-buku,
tapi tak bisa membaca Al-Qur'an,
rugi!

Tidak pernah membaca Al-Qur'an,
dan tak pernah belajar membaca Al-Qur'an,
rugi!

Rugi!
Rugi!
Rugi sekali!

Rugi di dunia,
dan di akhirat,
anak kecil itu menutup.

Qur'an ku,
apakah kami termasuk merugi?

Jakarta, 3 Mei 2017
Faisal Hilmi

70 Motivasi Diri Agar Anda Ketagihan Membaca Al-Qur'an

Motivasi 1
Allah Lengsung Menjadi Saksi

وَمَا تَكُونُ فِي شَأۡنٍ وَمَا تَتۡلُواْ مِنۡهُ مِن قُرۡءَانٍ وَلَا تَعۡمَلُونَ مِنۡ عَمَلٍ إِلَّا كُنَّا عَلَيۡكُمۡ شُهُودًا إِذۡ تُفِيضُونَ فِيهِۚ وَمَا يَعۡزُبُ عَن رَّبِّكَ مِن مِّثۡقَالِ ذَرَّةٍ فِي ٱلۡأَرۡضِ وَلَا فِي ٱلسَّمَآءِ

"Kamu tidak berada dalam suatu keadaan dan tidak membaca suatu ayat dari Al Quran dan kamu tidak mengerjakan suatu pekerjaan, melainkan Kami menjadi saksi atasmu di waktu kamu melakukannya. Tidak luput dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarrah (atom) di bumi ataupun di langit."
(QS. Yunus [10] : 61)

Motivasi 2
Allah Maha Tahu Apapun, Sedang Kita Tidak Tahu

وَٱعْلَمُوٓاْ أَنَّ ٱللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٣١﴾

"Dan ketahuilah bahwasanya
Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."
(QS. Al-Baqarah [2] : 231)

وَأَنزَلَ ٱللَّهُ عَلَيْكَ ٱلْكِتَٰبَ وَٱلْحِكْمَةَ
وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُن تَعْلَمُۚ

"Allah telah menurunkan Kitab dan hikmah kepadamu, dan telah mengajarkan kepadamu apa yang belum kamu ketahui"
(QS. An-Nisa' [4] : 113)

۞ وَعِندَهُۥ مَفَاتِحُ ٱلْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَآ إِلَّا هُوَ ۚ وَيَعْلَمُ مَا فِى ٱلْبَرِّ وَٱلْبَحْرِ ۚ وَمَا تَسْقُطُ مِن وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٍ فِى ظُلُمَٰتِ ٱلْأَرْضِ وَلَا رَطْبٍ وَلَا يَابِسٍ إِلَّا فِى كِتَٰبٍ مُّبِينٍ ﴿٥٩﴾

"Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib; tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir biji-pun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfudz)." (QS. Al-'An`am [6] : 59)

Motivasi 3
Allah Adalah Maha Guru
Mengajari Kita Melalui Qur'an

وَمَآ أَنزَلَ عَلَيْكُم مِّنَ ٱلْكِتَٰبِ وَٱلْحِكْمَةِ

يَعِظُكُم بِهِۦۚ

"Apa yang telah diturunkan Allah kepadamu yaitu
Al Kitab dan Al Hikmah (As Sunnah).
Allah memberi pengajaran kepadamu
dengan apa yang diturunkan-Nya itu."
(QS. Al-Baqarah [2] : 231)

عَلَّمَ ٱلْقُرْءَانَ ٢

"(Allah)Yang telah mengajarkan al Quran."
(QS. Ar-Rahman [55] : 2)

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ قَدۡ جَآءَتۡكُم مَّوۡعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمۡ

“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu.”
(QS. Yunus [10] : 57)

Motivasi 4
Al-Qur’an Membawa Kebenaran

إِنَّآ أَنزَلْنَآ إِلَيْكَ ٱلْكِتَٰبَ بِٱلْحَقِّ
لِتَحْكُمَ بَيْنَ ٱلنَّاسِ بِمَآ أَرَىٰكَ ٱللَّهُۚ

“Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab
kepadamu dengan membawa kebenaran,
supaya kamu mengadili antara manusia
dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu”
(QS. An-Nisa' [4] : 105)

وَبِٱلْحَقِّ أَنزَلْنَٰهُ وَبِٱلْحَقِّ نَزَلَ ۗ وَمَآ أَرْسَلْنَٰكَ
إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿١٠٥﴾

"Dan Kami turunkan (Al Quran) itu dengan sebenar-benarnya dan Al Quran itu telah turun dengan (membawa) kebenaran. Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan."
(QS. Al-'Isra' [17] : 105)

Motivasi 5
Al-Qur’an Bukti Kebenaran Dari Allah

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ قَدۡ جَآءَكُم بُرۡهَٰنٞ مِّن رَّبِّكُمۡ
وَأَنزَلۡنَآ إِلَيۡكُمۡ نُورٗا مُّبِينٗا ﴿١٧٤﴾

“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu bukti kebenaran dari Tuhanmu. (Muhammad dengan mukjizatnya) dan telah Kami turunkan kepadamu cahaya yang terang benderang (Al Quran).”
(QS. An-Nisa' [4] : 174)

Motivasi 6
Al-Qur'an Adalah Cahaya Yang Menerangi

"Telah Kami turunkan kepadamu cahaya yang terang benderang (Al Quran)."
(QS. An-Nisa' [4] : 174)

Motivasi 7
Menambah Keyakinan & Rasa gembira Orang Yang Beriman

وَإِذَا مَآ أُنزِلَتۡ سُورَةٞ فَمِنۡهُم مَّن يَقُولُ أَيُّكُمۡ زَادَتۡهُ هَٰذِهِۦٓ إِيمَٰنٗاۚ فَأَمَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ فَزَادَتۡهُمۡ إِيمَٰنٗا وَهُمۡ يَسۡتَبۡشِرُونَ ١٢٤

"Apabila diturunkan suatu surat, maka di antara mereka (orang-orang munafik) ada yang berkata: "Siapakah di antara kamu yang bertambah imannya dengan (turannya) surat ini?" Adapun orang-orang yang beriman, maka surat ini menambah imannya, dan mereka merasa gembira."
(QS. At-Taubah [9] : 124)

Motivasi 8
Agar Kita Menjelaskan Kepada Manusia

وَأَنزَلْنَآ إِلَيْكَ ٱلذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ

"Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka"
(QS. An-Nahl [16] : 44)

Motivasi 9
Al-Qur'an Memberikan Penjelasan Berbagai Hal

طسٓۚ تِلۡكَ ءَايَٰتُ ٱلۡقُرۡءَانِ وَكِتَابٖ مُّبِينٍ ١

"Thaa Siin (Surat) ini adalah ayat-ayat Al Quran, dan (ayat-ayat) Kitab yang menjelaskan."
(QS. An-Naml [27] : 1)

"Demi Kitab (Al Quran) yang menjelaskan."
(QS. Ad-Dukhan [44] : 2)

الٓرۚ تِلۡكَ ءَايَٰتُ ٱلۡكِتَٰبِ وَقُرۡءَانٖ مُّبِينٖ ١

"Alif, laam, raa. (Surat) ini adalah (sebagian dari) ayat-ayat Al-Kitab (yang sempurna), yaitu (ayat-ayat) Al Quran yang memberi penjelasan."
(QS. Al-Hijr [15] : 1)

Motivasi 10
Agar Manusia Berpikir

وَأَنزَلْنَآ إِلَيْكَ ٱلذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

"Kami turunkan kepadamu Al Quran,
agar kamu menerangkan pada umat manusia
apa yang telah diturunkan kepada mereka
dan supaya mereka memikirkan."
(QS. An-Nahl [16] : 44)

Motivasi 11
Membuat Kita Mulia

لَقَدۡ أَنزَلۡنَآ إِلَيۡكُمۡ كِتَٰبًا فِيهِ ذِكۡرُكُمۡۚ أَفَلَا تَعۡقِلُونَ ١٠

"Sesungguhnya telah Kami turunkan kepada kamu sebuah kitab yang di dalamnya terdapat sebab-sebab kemuliaan bagimu. Maka apakah kamu tiada memahaminya."
(QS. Al-'Anbya' [21] : 10)

Motivasi 12
Tinggi Derajatnya

“Sesungguhnya Allah meninggikan derajat seseorang melalui al-Qur’an ini dan merendahkan sebagian lainnya.”
(Hadis shahih, HR. Muslim)

عَنْ عَبْد اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم يَقُولُ: لا حَسَدَ إِلاَّ عَلَى اثْنَتَيْنِ: رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْكِتَاب وَقَامَ بِهِ آنَاءَ اللَّيْلِ، وَرَجُلٌ أَعْطَاهُ اللَّهُ مَالاً فَهُوَ يَتَصَدَّقُ بِهِ آنَاءَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ

Abdullah ibn Umar ra berkata : Aku mendengar Rasulullah saw bersabda : Tidak diperbolehkan hasud (iri hati) itu kecuali kepada dua golongan; Kepada orang-orang yang Allah berikan kepada mereka al-Qur'an dan mereka selalu membacanya ditengah malam, dan kepada orang-orang yang Allah berikan kepada mereka harta kemudian disedekahkannya siang dan malam.
(Hadis shahih, *HR. Muttafaq Alaih)*

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم قَالَ : مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ تَعَالَى، يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ، إِلاَّ نَزَلَتْ عَلَيْهِمْ السَّكِينَةُ، وَغَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمْ الْمَلاَئِكَةُ، وَذَكَرَهُمْ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ.

Abu Hurairah ra berkata : Rasulullah saw bersabda : Tidaklah sekelompok orang berkumpul di sebuah rumah dari rumah-rumah Allah (masjid), mereka membaca al-Qur'an dan mempelajarinya, kecuali akan turun kepada mereka kedamaian, rahmat Allah pun akan menyelimuti mereka, malaikat-malaikat mengelilingi mereka, dan Allah menyebutkan nama mereka di hadapan mahluk-mahluk yang ada di sisi-Nya.
(Hadis shahih, HR. Muslim & Abu Daud)

Motivasi 13
Al-Qur'an Adalah Ayat-Ayat Yang Nyata & Jelas

وَكَذَٰلِكَ أَنزَلۡنَٰهُ ءَايَٰتِۭ بَيِّنَٰتٍ

"Dan demikianlah Kami telah menurunkan Al Quran yang merupakan ayat-ayat yang nyata."
(QS. Al-Haj [22] : 16)

"Kami turunkan di dalamnya ayat ayat yang jelas,
agar kamu selalu mengingatinya."
(QS. An-Nur [24] : 1)

Motivasi 14
Kitab Pedoman & Petunjuk Hidup

ذَٰلِكَ ٱلْكِتَٰبُ لَا رَيْبَ ۛ فِيهِ ۛ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

"Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa."
(QS. Al-Baqarah [2] : 2)

ٱلْقُرْءَانُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَٰتٍ مِّنَ
ٱلْهُدَىٰ وَٱلْفُرْقَانِ ۚ

"Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil)." (QS. Al-Baqarah [2] : 185)

وَأَنزَلْنَآ إِلَيْكَ ٱلْكِتَـٰبَ بِٱلْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ ٱلْكِتَـٰبِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ ۖ فَٱحْكُم بَيْنَهُم بِمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ ۖ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَآءَهُمْ عَمَّا جَآءَكَ مِنَ ٱلْحَقِّ ۚ لِكُلٍّ جَعَلْنَا مِنكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۚ

"Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu Kami berikan aturan dan jalan yang terang."
(QS. Al-Ma'idah [5] : 48)

Motivasi 15
Kitab Suci Yang Tidak Ada Keraguan Sama Sekali

ذَٰلِكَ ٱلۡكِتَٰبُ لَا رَيۡبَۛ فِيهِۛ

“Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya.”
(QS. Al-Baqarah [2] : 2)

تَنزِيلُ ٱلْكِتَٰبِ لَا رَيْبَ فِيهِ مِن رَّبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ٢

"Turunnya Al-Quran yang tidak ada keraguan di dalamnya, (adalah) dari Tuhan semesta alam."
(QS. As-Sajdah [32] : 2)

وَإِن كُنتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا۟ بِسُورَةٍ مِّن مِّثْلِهِۦ وَٱدْعُوا۟ شُهَدَآءَكُم مِّن دُونِ ٱللَّهِ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ﴿٢٣﴾

"Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar."
(QS. Al-Baqarah [2] : 23)

Motivasi 16
Obat Untuk Kesehatan, Kesembuhan, & Rahmat

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ قَدْ جَآءَتْكُم مَّوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَآءٌ لِّمَا فِى ٱلصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

"Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan obat bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman."
(QS. Yunus [10] : 57)

وَنُنَزِّلُ مِنَ ٱلْقُرْءَانِ مَا هُوَ شِفَآءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

"Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi obat dan rahmat bagi orang-orang yang beriman."
(QS. Al-'Isra' [17] : 82)

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كُنَّا فِي مَسِيرٍ لَنَا فَنَزَلْنَا فَجَاءَتْ جارِيَةٌ فَقَالَتْ: إِنَّ سَيِّدَ الْحَيِّ سَلِيمٌ، وَإِنَّ نَفَرَنَا غَيْبٌ، فَهَلْ مِنْكُمْ رَاقٍ ؟ فَقَامَ مَعَهَا رَجُلٌ مَا كُنَّا نَأْبُنُهُ بِرُقْيَةٍ، فَرَقَاهُ فَبَرَأَ، فَأَمَرَ لَهُ بِثَلاَثِين شَاةً وَسَقَانَا لَبَنًا.فَلَمَّا رَجَعَ قُلْنَا لَهُ: أَكُنْتَ تُحْسِنُ رُقْيَةً قُلْنَا: .أَوْ كُنْتَ تَرْقِي؟ قَالَ: لاَ مَارَقَيْتُ إِلاَّ بِأُمِّ الْكِتَابِ لاَ تُحْدِثُوا شَيْئًا حَتَّى نَأْتِيَ أَوْ نَسْأَلَ النَّبِيَّ صَلّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وسَلَّم. فَلَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ، ذَكَرْنَاهُ لِلنَّبِيِّ صَلّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وسَلَّم، فَقَالَ وَمَا كَانَ يُدْرِيهِ أَنَّهَا رُقْيَةٌ ؟ اقْسِمُوا وَاضْرِبُوا لِي بِسَهْمٍ

"Abu Sa'id al-Khudri ra bercerita bahwa : Pada suatu ketika kami dalam perjalanan, kamipun singgah disebuah perkampungan. Tiba-tiba seorang budak perempuan mengadukan bahwa pemimpin mereka sakit dan dukun kampung sedang tidak ada, ia lalu bertanya : Apakah ada diantara kalian yang bisa meruqiyah ? Lalu seorang - diantara kami yang tidak kami ketahui sebelumnya bahwa dia bisa melakukan hal ini- berdiri dan melakukan ruqiyah. Pemimpin yang sakit itupun sembuh, kemudian beliau memerintahkan untuk memberinya 30 ekor kambing dan memberi kami minum susu. Kemudian, ketika kami kembali, kamipun menanyakannya: Apakah kamu pandai mengobati/rukiyah ? atau pernah melakukannya ? Dia menjawab : Tidak, aku tidak pernah melakukannya kecuali dengan membaca ummul Qur'an. Kamipun mengingatkan agar jangan melakukan apapun sampai kita datang kepada Nabi saw atau menanyakannya. Ketika kami tiba di Madinah, kamipun menceritakannya kepada Nabi saw. Baginda bersabda: Apa yang dia ketahui kalau surah itu ruqiyah ?, Bagikanlah (kambing-kambing itu) dan beri aku sebagian." (Hadis shahih, HR. Muttafaq Alaih)

Motivasi 17
Membaca Kitab Yang Tidak Ada Satupun Kebatilan & Kesalahan

لَّا يَأْتِيهِ ٱلْبَٰطِلُ مِنۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَا مِنْ خَلْفِهِۦ ۖ تَنزِيلٌ مِّنْ حَكِيمٍ حَمِيدٍ ﴿٤٢﴾

"Yang tidak datang kepadanya (Al Quran) kebatilan baik dari depan maupun dari belakangnya, yang diturunkan dari Rabb Yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji."
(QS. Fussilat [41] : 42)

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ ٱلْقُرْءَانَۚ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِندِ غَيْرِ ٱللَّهِ لَوَجَدُوا۟ فِيهِ ٱخْتِلَٰفًا كَثِيرًا ﴿٨٢﴾

"Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran? Kalau kiranya Al Quran itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya."
(QS. An-Nisa' [4] : 82)

Motivasi 18
Peringatan Untuk Seluruh Alam

تَبَارَكَ ٱلَّذِى نَزَّلَ ٱلْفُرْقَانَ عَلَىٰ عَبْدِهِۦ لِيَكُونَ لِلْعَٰلَمِينَ نَذِيرًا ۝١

"Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Furqaan (Al Quran) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam." (QS. Al-Furqan [25] : 1)

Motivasi 19
Media Dialog Allah Robbul Alamin & Kita

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم يَقُولُ: قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: قَسَمْتُ الصَّلاةَ بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي نِصْفَيْنِ وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ. فَإِذَا قَالَ الْعَبْدُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: حَمِدَنِي عَبْدِي. وَإِذَا قَالَ: الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: أَثْنَى عَلَيَّ عَبْدِي. وَإِذَا قَالَ: مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ، قَالَ مَجَّدَنِي عَبْدِي .وَقَالَ مَرَّةً: فَوَّضَ إِلَيَّ عَبْدِي. فَإِذَا إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ، قَالَ: هَذَا بَيْنِي وَبَيْنَ :قَالَ عَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ. فَإِذَا قَالَ: اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلا الضَّالِّينَ، قَالَ: هَذَا لِعَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ

"Abu Hurairah ra berkata: Rasulullah saw bersabda: Allah swt berfirman: Aku bagikan shalat (doa/bacaan salat) antaraKu dan hambaKu dua bagian, dan untuk hambaKu apa yang dia minta. Jika seorang hamba mengucap: **الحمد لله رب العالمين** *(segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam), Allah berfirman: HambaKu telah memuji-Ku. Jika seorang hamba mengucap:* **الرحمن الرحيم** *(Yang maha Pengasih lagi maha Penyayang), Allah berfirman: Hamba-Ku memuji-Ku. Jika dia berkata:* **مالك يوم الدين** *. Allah berfirman: Jika seorang hamba mengucap:* **إياك نعبد وإياك نستعين** *(hanya kepada-Mu kami menyembah, dan hanya kepada-Mu kami meminta pertolongan). Allah berfirman: Ini bagian Aku dan hamba-Ku, dan untuk hamba-Ku apa yang dia minta. Jika sorang hamba mengucap:* **اهدنا الصراط المستقيم صراط اللذين أنعمت عليهم غير المغضوب عليهم ولا الضالين** *(Tunjukilah kami ke jalan yang lurus, jalan orang-orang yang telah Engkau anugrahkan nikmat kepada mereka, bukan mereka yang dimurkai atau mereka yang sesat) Allah berfirman: Ini bagian hamba-Ku dan untuk hamba-Ku apa yang dia minta." (Hadis shahih, HR. Muslim)*

Motivasi 20
Semoga Termasuk Orang-Orang Yang Menjadi Saksi

رَبَّنَآ ءَامَنَّا بِمَآ أَنزَلۡتَ وَٱتَّبَعۡنَا ٱلرَّسُولَ فَٱكۡتُبۡنَا مَعَ ٱلشَّٰهِدِينَ ٥٣

“Ya Tuhan kami, kami telah beriman kepada apa yang telah Engkau turunkan dan telah kami ikuti Rasul, karena itu masukanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang menjadi saksi (tentang keesaan Allah)"”
(QS. 'Ali `Imran [3] : 53)

Motivasi 21
Besarnya Balasan Pahala

لَّٰكِنِ ٱلرَّٰسِخُونَ فِي ٱلۡعِلۡمِ مِنۡهُمۡ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَ
يُؤۡمِنُونَ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيۡكَ وَمَآ أُنزِلَ مِن قَبۡلِكَۚ
وَٱلۡمُقِيمِينَ ٱلصَّلَوٰةَۚ وَٱلۡمُؤۡتُونَ ٱلزَّكَوٰةَ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَ
بِٱللَّهِ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِ أُوْلَٰٓئِكَ سَنُؤۡتِيهِمۡ أَجۡرًا عَظِيمًا

"Tetapi orang-orang yang mendalam ilmunya di antara mereka dan orang-orang mukmin, mereka beriman kepada apa yang telah diturunkan kepadamu (Al Quran), dan apa yang telah diturunkan sebelummu dan orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. Orang-orang itulah yang akan Kami berikan kepada mereka pahala yang besar."
(QS. An-Nisa' [4] : 162)

فَٱقْرَءُواْ مَا تَيَسَّرَ مِنْهُۚ وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ
وَأَقْرِضُواْ ٱللَّهَ قَرْضًا حَسَنًاۚ وَمَا تُقَدِّمُواْ لِأَنفُسِكُم
مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِندَ ٱللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًاۚ

"Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya."
(QS. Al-Muzzammil [73] : 20)

Motivasi 22
Para Malaikat Pun Menjadi Saksi

ٱللَّهُ يَشۡهَدُ بِمَآ أَنزَلَ إِلَيۡكَۖ أَنزَلَهُۥ بِعِلۡمِهِۦۖ وَٱلۡمَلَـٰٓئِكَةُ يَشۡهَدُونَۚ وَكَفَىٰ بِٱللَّهِ شَهِيدًا ١٦٦

"Allah mengakui Al Quran yang diturunkan-Nya kepadamu. Allah menurunkannya dengan ilmu-Nya; dan malaikat-malaikat pun menjadi saksi (pula). Cukuplah Allah yang mengakuinya."
(QS. An-Nisa' [4] : 166)

Motivasi 23
Bukti Yang Menguntungkan Anda

"Dari Abu Malik Al-Harits bin 'Ashim Al-Asy'ari ra, Ia mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda, 'Al-Qur'an itu merupakan bukti menguntungkan kamu (sehingga membawamu ke surga), atau bukti yang mencelakakan kamu (sehingga menyeretmu ke neraka).'"
(Hadis shahih, HR. Muslim)

Motivasi 24
Menjalankaan Perintah Allah untuk Memahaminya

إِنَّآ أَنزَلۡنَٰهُ قُرۡءَٰنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمۡ تَعۡقِلُونَ ٢

"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya."
(QS. Yusuf [12] : 2)

إِنَّا جَعَلۡنَٰهُ قُرۡءَٰنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمۡ تَعۡقِلُونَ ٣

"Sesungguhnya Kami menjadikan Al Quran dalam bahasa Arab supaya kamu memahami(nya)."
(QS. Az-Zukhruf [43] : 3)

Motivasi 25
Agar Tidak Termasuk Seperti Orang-Orang Yang Telinga Tersumbat, Menganggap Al-Qur'an Suatu Kegelapan, & Dipanggil Dari Kejauhan

قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ هُدًى وَشِفَآءٌ ۖ وَٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِىٓ ءَاذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى ۚ أُو۟لَـٰٓئِكَ يُنَادَوْنَ مِن مَّكَانٍۭ بَعِيدٍ ﴿٤٤﴾

"Orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al Quran itu suatu kegelapan bagi mereka. Mereka itu adalah (seperti) yang dipanggil dari tempat yang jauh."
(QS. Fussilat [41] : 44)

Motivasi 26
Mengeluarkan Manusia Dari Kegelapan Kepada Cahaya

الٓرۚ كِتَٰبٌ أَنزَلۡنَٰهُ إِلَيۡكَ لِتُخۡرِجَ ٱلنَّاسَ مِنَ ٱلظُّلُمَٰتِ إِلَى ٱلنُّورِ بِإِذۡنِ رَبِّهِمۡ إِلَىٰ صِرَٰطِ ٱلۡعَزِيزِ ٱلۡحَمِيدِ ١

"Alif, laam raa. (Ini adalah) Kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji."
(QS. 'Ibrahim [14] : 1)

Motivasi 27
Al-Qur’an Solusi Perselisihan Umat

وَمَآ أَنزَلۡنَا عَلَيۡكَ ٱلۡكِتَٰبَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ ٱلَّذِى ٱخۡتَلَفُواْ فِيهِ وَهُدٗى وَرَحۡمَةٗ لِّقَوۡمٖ يُؤۡمِنُونَ ٦٤

“Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.”
(QS. An-Nahl [16] : 64)

وَأَنزَلْنَآ إِلَيْكَ ٱلْكِتَٰبَ بِٱلْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ
مِنَ ٱلْكِتَٰبِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ ۖ فَٱحْكُم بَيْنَهُم بِمَآ
أَنزَلَ ٱللَّهُ ۖ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَآءَهُمْ عَمَّا جَآءَكَ مِنَ ٱلْحَقِّ ۚ
لِكُلٍّ جَعَلْنَا مِنكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۚ وَلَوْ شَآءَ ٱللَّهُ
لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَٰحِدَةً وَلَٰكِن لِّيَبْلُوَكُمْ فِى مَآ
ءَاتَىٰكُمْ ۖ فَٱسْتَبِقُوا۟ ٱلْخَيْرَٰتِ ۚ إِلَى ٱللَّهِ مَرْجِعُكُمْ
جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾

"Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu."
(QS. Al-Ma'idah [5] : 48)

Motivasi 28
Al-Qur'an Melapangkan Dada & Hidup Kita

كِتَٰبٌ أُنزِلَ إِلَيۡكَ فَلَا يَكُن فِي صَدۡرِكَ

*"Ini adalah sebuah kitab
yang diturunkan kepadamu,
maka janganlah ada kesempitan
di dalam dadamu karenanya."
(QS. Al-'A`raf [7] : 2)*

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ قَدۡ جَآءَتۡكُم مَّوۡعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمۡ وَشِفَآءٌ لِّمَا فِي ٱلصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحۡمَةٌ لِّلۡمُؤۡمِنِينَ ٥٧

"Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan obat bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman."
(QS. Yunus [10] : 57)

Motivasi 29
Agar Kita Dapat Menyampaikan Peringatan & Menjadi Pelajaran

حَرَجٌ مِّنْهُ لِتُنذِرَ بِهِۦ وَذِكْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ ۝٢

"Supaya kamu memberi peringatan dengan kitab itu (kepada orang kafir), dan menjadi pelajaran bagi orang-orang yang beriman."
(QS. Al-'A`raf [7] : 2)

وَمَآ أَرۡسَلۡنَا فِي قَرۡيَةٍ مِّن نَّذِيرٍ إِلَّا قَالَ مُتۡرَفُوهَآ إِنَّا بِمَآ أُرۡسِلۡتُم بِهِۦ كَٰفِرُونَ ٣٤

"Dan Kami tidak mengutus kepada suatu negeri seorang pemberi peringatanpun, melainkan orang-orang yang hidup mewah di negeri itu berkata: "Sesungguhnya kami mengingkari apa yang kamu diutus untuk menyampaikannya."
(QS. Saba' [34] : 34)

وَلَقَدۡ يَسَّرۡنَا ٱلۡقُرۡءَانَ لِلذِّكۡرِ فَهَلۡ مِن مُّدَّكِرٖ ١٧

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.”
(QS. Al-Qamar [54] : 17)

Motivasi 30
Al-Qur’an Penuh Berkah, Anugerah, & Karunia

كِتَٰبٌ أَنزَلْنَٰهُ إِلَيْكَ مُبَٰرَكٌ لِّيَدَّبَّرُوٓا۟ ءَايَٰتِهِۦ
وَلِيَتَذَكَّرَ أُو۟لُوا۟ ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿٢٩﴾

“Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.” (QS. Sad [38] : 29)

لَقَدْ مَنَّ ٱللَّهُ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُواْ عَلَيْهِمْ ءَايَٰتِهِۦ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ ٱلْكِتَٰبَ وَٱلْحِكْمَةَ وَإِن كَانُواْ مِن قَبْلُ لَفِى ضَلَٰلٍ مُّبِينٍ ﴿١٦٤﴾

“Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”
(QS. 'Ali `Imran [3] : 164)

Motivasi 31
Kabar Gembira Yang Membahagiakan Orang Beriman & Beramal Shaleh

إِنَّ هَٰذَا ٱلْقُرْءَانَ يَهْدِى لِلَّتِى هِىَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ
ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱلَّذِينَ يَعْمَلُونَ ٱلصَّٰلِحَٰتِ
أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

"Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu´min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar."
(QS. Al-'Isra' [17] : 9)

"Untuk menjadi petunjuk dan berita gembira untuk orang-orang yang beriman."
(QS. An-Naml [27] : 2)

Motivasi 32
Akan Bertambah Pengetahuan & Ilmu Kita

فَتَعَٰلَى ٱللَّهُ ٱلۡمَلِكُ ٱلۡحَقُّۗ وَلَا تَعۡجَلۡ بِٱلۡقُرۡءَانِ مِن قَبۡلِ أَن يُقۡضَىٰٓ إِلَيۡكَ وَحۡيُهُۥۖ وَقُل رَّبِّ زِدۡنِي عِلۡمًا

"Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur´an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan"."
(QS. Taha [20] : 114)

Motivasi 33
Menjalankan Perintah Allah & Nabi untuk Membaca Al-Qur'an

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ۝١

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan."
(QS. Al-`Alaq [96] : 1)

فَإِذَا قَرَأۡنَٰهُ فَٱتَّبِعۡ قُرۡءَانَهُۥ ١٨

"Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu."
(QS. Al-Qiyamah [75] : 18)

"Bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan."
(QS. Al-Muzzammil [73] : 4)

Motivasi 34
Membersihkan Jiwa Kita

لَقَدْ مَنَّ ٱللَّهُ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُواْ عَلَيْهِمْ ءَايَٰتِهِۦ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ ٱلْكِتَٰبَ وَٱلْحِكْمَةَ وَإِن كَانُواْ مِن قَبْلُ لَفِى ضَلَٰلٍ مُّبِينٍ ﴿١٦٤﴾

"Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata."
(QS. 'Ali `Imran [3] : 164)

Motivasi 35
Dibaca untuk Memperhatikan, Mentadaburri, & Merenungkan Isi Kandungan Al-Qur'an

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ ٱلْقُرْءَانَ ۚ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِندِ غَيْرِ ٱللَّهِ
لَوَجَدُوا۟ فِيهِ ٱخْتِلَـٰفًا كَثِيرًا ﴿٨٢﴾

"Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran? Kalau kiranya Al Quran itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya."
(QS. An-Nisa' [4] : 82)

كِتَٰبٌ أَنزَلْنَٰهُ إِلَيْكَ مُبَٰرَكٌ لِّيَدَّبَّرُوٓا۟ ءَايَٰتِهِۦ وَلِيَتَذَكَّرَ أُو۟لُوا۟ ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿٢٩﴾

"Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran."
(QS. Sad [38] : 29)

وَأَنزَلۡنَآ إِلَيۡكَ ٱلذِّكۡرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيۡهِمۡ
وَلَعَلَّهُمۡ يَتَفَكَّرُونَ ٤٤

"Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan."
(QS. An-Nahl [16] : 44)

Motivasi 36
Walau Sakit, Bepergian (Travel), Bekerja, Bahkan Berperang Tetap Membaca Qur'an

عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ وَءَاخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي ٱلْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ ٱللَّهِ وَءَاخَرُونَ يُقَٰتِلُونَ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِۖ فَٱقْرَءُواْ مَا تَيَسَّرَ مِنْهُۚ وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَأَقْرِضُواْ ٱللَّهَ قَرْضًا حَسَنًاۚ وَمَا تُقَدِّمُواْ لِأَنفُسِكُم مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِندَ ٱللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًاۚ وَٱسْتَغْفِرُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمُۢ ٢٠

"Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."
(QS. Al-Muzzammil [73] : 20)

عن عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مُغَفَّلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ وَهُوَ يَقْرَأُ عَلَى رَاحِلَتِهِ سُورَةَ الْفَتْحِ

"*Dari Abdullah ibn Mughaffal ra berkata: Saya melihat Rasulullah saw membaca surah al-Fath di atas hewan tunggangannya sewaktu "Pembukaan Kota Makkah"* (*Hadis* shahih, *HR.Bukhari)*

Motivasi 37
Menghadirkan Kedamaian, Dikelilingi Malaikat, & Disebut Oleh Allah

ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَتَطۡمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكۡرِ ٱللَّهِۗ أَلَا بِذِكۡرِ ٱللَّهِ تَطۡمَئِنُّ ٱلۡقُلُوبُ ٢٨

"Orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram." (QS. Ar-Ra'd [13] : 28)

ٱللَّهُ نَزَّلَ أَحۡسَنَ ٱلۡحَدِيثِ كِتَٰبٗا مُّتَشَٰبِهٗا مَّثَانِيَ تَقۡشَعِرُّ مِنۡهُ جُلُودُ ٱلَّذِينَ يَخۡشَوۡنَ رَبَّهُمۡ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمۡ وَقُلُوبُهُمۡ إِلَىٰ ذِكۡرِ ٱللَّهِۚ

"Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al Quran yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang , gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah."

(QS. Az-Zumar [39] : 23)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم قَالَ : مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ تَعَالَى، يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ، إِلاَّ نَزَلَتْ عَلَيْهِمْ السَّكِينَةُ، وَغَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمْ الْمَلاَئِكَةُ، وَذَكَرَهُمْ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ.

Abu Hurairah ra berkata : Rasulullah saw bersabda : Tidaklah sekelompok orang berkumpul di sebuah rumah dari rumah-rumah Allah (masjid), mereka membaca al-Qur'an dan mempelajarinya, kecuali akan turun kepada mereka kedamaian, rahmat Allah pun akan menyelimuti mereka, malaikat-malaikat mengelilingi mereka, dan Allah menyebutkan nama mereka di hadapan mahluk-mahluk yang ada di sisi-Nya. (Hadis shahih, HR. Muslim & Abu Daud)

Motivasi 38
Lebih Utama Daripada Dunia

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم وَنَحْنُ فِي الصُّفَّةِ فَقَالَ : أَيُّكُمْ يُحِبُّ أَنْ يَغْدُوَ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى بُطْحَانَ، أَوْ إِلَى الْعَقِيقِ، فَيَأْتِيَ مِنْهُ بِنَاقَتَيْنِ كَوْمَاوَيْنِ فِي غَيْرِ إِثْمٍ وَلاَ قَطْعِ رَحِمٍ ؟ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ نُحِبُّ ذَلِكَ. قَالَ: أَفَلاَ يَغْدُو أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَيَعْلَمُ أَوْ يَقْرَأُ آيَتَيْنِ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، خَيْرٌ لَهُ مِنْ نَاقَتَيْنِ، وَثَلاَثٌ خَيْرٌ لَهُ مِنْ ثَلاَثٍ، وَأَرْبَعٌ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَرْبَعٍ، وَمِنْ أَعْدَادِهِنَّ مِنْ الإِبِلِ.

Uqbah ibn 'Amir ra berkata: Rasulullah saw keluar menemui kami para sahabat ahli suffah (yang tinggal di pojok masjid) dan bertanya : Siapakah di antara kalian yang ingin pergi ke Buthan atau Aqiq, kemudian kembali dengan membawa dua ekor unta yang besar tanpa berbuat dosa atau memutuskan silaturahmi ? Para sahabat menjawab : Wahai Rasulullah, kami sangat menyukainya. Rasulullah saw bersabda : Tidakkah seorang dari kalian pergi ke masjid, kemudian dia mengkaji atau membaca dua ayat al-Qur'an, hal itu lebih baik daripada dua unta. Jika tiga ayat, maka hal itu lebih baik daripada tiga unta, jika empat ayat, maka hal itu lebih baik daripada empat unta. Demikian seterusnya.
(Hadis shahih, HR. Muslim & Ahmad)

فَثَلاثُ آيَاتٍ يَقْرَأُ بِهِنَّ أَحَدُكُمْ فِي صَلاَتِهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ
ثَلاَثِ خَلِفَاتٍ عِظَامٍ سِمَانٍ

"Tiga ayat yang seorang dari kalian membacanya
dalam shalat, lebih baik dari
tiga ekor onta yang besar dan gemuk."
(Hadis shahih, HR. Muslim & Ibnu Majah)

Motivasi 39
Tidak Lancar Baca Qur’an Saja Allah Tetap Berikan Pahala

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم :الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَ هُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَرَةِ، وَالَّذِي يَقْرَؤُهُ وَهُوَ شَدِيدٌ عَلَيْهِ فَلَهُ أَجْرَانِ .

"Aisyah ra berkata : Rasulullah saw bersabda : Orang yang membaca al-Qur’an dan dia pandai/lancar dalam membacanya, maka dia akan bersama para malaikat. Sedangkan orang yang membaca al-Qur’an namun masih tergagap-gagap (belum lancar), maka dia akan mendapatkan dua pahala.”
(Hadis shahih, *HR. Bukhari & Muslim)*

Motivasi 40
Agar Terhindar Dari Orang-Orang Yang Seperti Rumah Rusak

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلّى اللّهُ عَلَيْهِ وسَلَّم : إِنَّ الَّذِي لَيْسَ فِي جَوْفِهِ شَيْءٌ مِنْ الْقُرْآنِ كَالْبَيْتِ الْخَرِبِ

"Ibn Abbas ra berkata: Rasulullah saw bersabda: Sesungguhnya orang yang di dalam dadanya tidak ada al-Qur'an sama sekali bagaikan rumah yang rusak." (Hadis hasan shahih, HR. Turmudzi)

Motivasi 41
Menjadi Mukmin Belum Utama Bila Tidak Membaca Al-Qur’an

عن أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم قَالَ : مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ، مَثَلُ الْأُتْرُجَّةِ: رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا طَيِّبٌ. وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لاَ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ، مَثَلُ التَّمْرَةِ: لَا رِيحَ لَهَا وَطَعْمُهَا حُلْوٌ. وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ، مَثَلُ الرَّيْحَانَةِ: رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ. وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ، كَمَثَلِ الْحَنْظَلَةِ: لَيْسَ لَهَا رِيحٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ

Anas ibn Malik berkata : Abu Musa al-Asy'ari berkata : Perumpamaan orang mu'min yang membaca al-Qur'an bagaikan buah Utrujah (seperti jeruk), rasa buahnya enak dan baunya wangi. Perumpamaan orang mu'min yang tidak membaca al-Qur'an bagaikan buah Kurma, rasanya enak namun tidak berbau. Sedangkan perumpamaan orang munafik yang membaca al-Qur'an, bagaikan buah Raihanah, baunya enak namun rasanya pahit. Dan perumpaman orang munafik yang tidak membaca al-Qur'an, bagaikan buah Hanzalah, rasanya pahit tetapi tidak berbau."
(Hadis shahih, HR. Muttafaq Alaih)

Motivasi 42
Mengundang Keharuan & Kesyahduan

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بن مسعود رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم : اقْرَأْ عَلَيَّ الْقُرْآنَ! قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَقْرَأُ عَلَيْكَ وَعَلَيْكَ أُنْزِلَ ؟ قَالَ: إِنِّي أَشْتَهِي أَنْ أَسْمَعَهُ مِنْ غَيْرِي فَقَرَأْتُ النِّسَاءَ حَتَّى إِذَا بَلَغْتُ (فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَا بِكَ عَلَى هَؤُلَاءِ شَهِيدًا) رَفَعْتُ رَأْسِي أَوْ غَمَزَنِي رَجُلٌ إِلَى جَنْبِي، فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَرَأَيْتُ دُمُوعَهُ تَسِيلُ.

"Abdullah ibn Mas'ud ra berkata: Rasulullah saw berkata kepadaku:Bacakanlah al-Qur'an untukku. Aku (Ibn Mas'ud) berkata: Aku membacakan untukmu sedangkan al-Qur'an itu diturunkan kepadamu?Baginda besabda :Aku rindu untuk mendengar dari orang lain. Ibn Mas'ud pun membacakannya, yaitu surah al-Nisa' (dari ayat pertama sampai ayat 41):

فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَا بِكَ عَلَى هَؤُلَاءِ شَهِيدًا

(Dan bagaimanakah jika Kami datangkan dari setiap ummat sorang saksi, dan kami datangkan kamu (ya Muhammad) saksi atas mereka itu). Aku mengangkat kepalaku - atau aku dicolek oleh seseorang disebelahku, maka akupun mengangkat kepalaku - aku melihat air mata Rasulullah saw telah mengalir."

(Hadis shahih, HR. Muttafaq Alaih)

عَنْ جُنْدَبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم قَالَ: اقْرَءُوا الْقُرْآنَ مَا ائْتَلَفَتْ عليه قُلُوبُكُمْ، فَإِذَا اخْتَلَفْتُمْ فَقُومُوا عَنْهُ .

"Jundab ibn Abdillah ra berkata: Nabi saw bersabda: Bacalah al-Qur'an pada ayat-ayat yang hati kalian tergugah atau tersentuh dengannya, jika kalian berbeda pendapat maka hindarilah darinya."
(Hadis shahih, *HR. Muttafaq Alaih)*

Motivasi 43
Membudayakan Mengkhatamkan Membaca Al-Qur'an Sebulan Sekali

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم : اقْرَإِ الْقُرْآنَ فِي شَهْرٍ. قُلْتُ : إِنِّي أَجِدُ قُوَّةً، حَتَّى قَالَ: فَاقْرَأْهُ فِي سَبْعٍ وَلاَ تَزِدْ عَلَى ذَلِكَ.

"Abdullah ibn 'Amru ra berkata: Rasulullah saw bersabda: Bacalah seluruh al-Qur'an dalam satu bulan. Abdullah bin Amru berkata: Saya bisa lebih cepat dari itu. Akhirnya Rasulullah saw bersabda: Kalau begitu bacalah dalam waktu seminggu, jangan lebih cepat dari itu."

(Hadis shahih, *HR. Muttafaq Alaih)*

Motivasi 44
Menuntun Kita Ke Jalan Kebenaran, Kebaikan, & Keselamatan

إِنَّ هَٰذَا ٱلْقُرْءَانَ يَهْدِى لِلَّتِى هِىَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱلَّذِينَ يَعْمَلُونَ ٱلصَّٰلِحَٰتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

“Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu´min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.”
(QS. Al-'Isra' [17] : 9)

Motivasi 45
Bisnis Yang Tidak Akan Rugi, Pahala Disempurnakan, & Ditambahnya Karunia

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَتۡلُونَ كِتَٰبَ ٱللَّهِ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَنفَقُواْ مِمَّا رَزَقۡنَٰهُمۡ سِرّٗا وَعَلَانِيَةٗ يَرۡجُونَ تِجَٰرَةٗ لَّن تَبُورَ ٢٩ لِيُوَفِّيَهُمۡ أُجُورَهُمۡ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضۡلِهِۦٓۚ إِنَّهُۥ غَفُورٞ شَكُورٞ ٣٠

"Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi (29). Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri (30)."
(QS. Fathir [35] : 29-30)

Motivasi 46
Akan Diberi Syafa'at (Pertolongan)
Di Akhirat

عَنْ أبي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم يَقُولُ:اقْرَءُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لأَصْحَابِهِ

"Abu Umamah al-Bahili ra berkata : Aku mendengar Rasulullah saw bersabda : Bacalah al-Qur'an karena ia akan memberikan syafa'at kepada para "sahabatnya".
(Hadis shahih, HR. Muslim)

Motivaasi 47
Agar Terhindar Dari Pedihnya, Sakitnya, Dan Kerugian Maha Besar Neraka

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ ٱلْجِنِّ وَٱلْإِنسِ ۖ لَهُمْ قُلُوبٌ لَّا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ ءَاذَانٌ لَّا يَسْمَعُونَ بِهَآ ۚ أُو۟لَـٰٓئِكَ كَٱلْأَنْعَـٰمِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ ۚ أُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْغَـٰفِلُونَ ﴿١٧٩﴾

"Sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai (QS. Al-A'raf : 179)

نَارُ ٱللَّهِ ٱلۡمُوقَدَةُ ﴿٦﴾ ٱلَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى ٱلۡأَفۡـِٔدَةِ ﴿٧﴾

“Api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan (6)
Yang (membakar) sampai ke hati (7.).”
(QS. Al-Humazah: 6-7)

لَوۡ أَنَّ لَنَا كَرَّةٗ فَنَتَبَرَّأَ مِنۡهُمۡ كَمَا تَبَرَّءُواْ مِنَّاۗ كَذَٰلِكَ يُرِيهِمُ ٱللَّهُ أَعۡمَٰلَهُمۡ حَسَرَٰتٍ عَلَيۡهِمۡۖ وَمَا هُم بِخَٰرِجِينَ مِنَ ٱلنَّارِ ١٦٧

"Seandainya kami dapat kembali (ke dunia), pasti kami akan berlepas diri dari mereka, sebagaimana mereka berlepas diri dari kami". Demikianlah Allah memperlihatkan kepada mereka amal perbuatannya menjadi sesalan bagi mereka; dan sekali-kali mereka tidak akan keluar dari api neraka."
(Al-Baqarah [2] : 167)

Motivaasi 48
Bahkan Bila Tidak Sempat Berdoa, Allah Berikan Anugerah Yang Paling Baik

"Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, dari Nabi SAW beliau bersabda, bahwa Allah SWT berfirman, "Barangsiapa selalu membaca Al-Qur'an dan dzikir kepada-Ku sehingga ia tidak sempat memohon apa-apa kepada-Ku. Maka ia akan Ku beri anugerah yang paing baik, yang diberikan kepada orang-orang yang memohon kepada-Ku."
(Hadis hasan, HR. Turmudzi)

Motivasi 49
Orang Yang Belajar, Membaca, & Mengamalkan Al-Qur'an Bagaikan Wewangian Harum Yang Wanginya Kemana-Mana

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم: تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ وَاقْرَءُوهُ، فَإِنَّ مَثَلَ الْقُرْآنِ لِمَنْ تَعَلَّمَهُ فَقَرَأَهُ وَقَامَ بِهِ، كَمَثَلِ جِرَابٍ مَحْشُوٍّ مِسْكًا يَفُوحُ رِيحُهُ فِي كُلِّ مَكَانٍ. وَمَثَلُ مَنْ تَعَلَّمَهُ فَيَرْقُدُ وَهُوَ فِي جَوْفِهِ، كَمَثَلِ جِرَابٍ وُكِئَ عَلَى مِسْكٍ.

"Belajarlah kalian tentang al-Qur'an dan bacalah. Sesungguhnya perumpamaan orang yang belajar al-Qur'an, membacanya dan mengamalkannya, bagaikan keranjang yang berisi wewangian dan bau wanginya bertebaran ke semua tempat. Sedangkan perumpamaan orang yang belajar al-Qur'an tetapi dia tidak melaksanakannya padahal al-Qur'an itu ada dalam mulutnya, bagaikan keranjang minyak wangi yang tertutup.

(Hadis hasan, *diriwayatkan oleh At-Tirmizi)*

Motivasi 50
Di Akherat Akan Diberikan Baju Kebesaran, Mahkota Kehormatan, & Ridho Allah SWT

"Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi SAW beliau bersabda, "Shohibul Qur'an (Sahabat Qur'an) pada hari kiamat nanti akan datang, dan Al-Qur'an berkata, 'Wahai Tuhan, pakaikanlah dia dengan dengan pakaian yang baik lagi baru. Maka orang tersebut diberi mahkota kehormatan. Al-Qur'an berkata lagi, 'Wahai Tuhan tambahilah pakaiannya'. Maka dia diberi pakaian kehormatan. Al-Qur'an lalu berkata lagi, 'Wahai Tuhan, ridhoilah dia'. Maka kepadanya dikatakan, 'Bacalah, dan naiklah! Dan untuk setiap ayat, ia diberi tambahan satu kebajikan'."
(Hadis hasan, HR. Turmudzi)

Motivasi 51
Diberikan Kemuliaan Syurga Yang Nikmatnya Tidak Bisa Terbayangkan

"Dari Abdullah bin Amr bin 'Ash ra, dari Nabi SAW bersabda, 'Di akherat nanti, kepada qari-qar'ah dan hafidz-hafidzoh akan diperintahkan, 'Bacalah dan naiklah ke syurga. Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil seperti engkau membacanya dengan tartil di dunia. Sebab tempat tinggalmu di surga adalah berdasarkan ayat yang paling akhir kamu baca."
(Hadis shahih, HR. Abu Daud & Turmudzi)

“Dari Aisyah ra, Ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, ‘Jumlah tingkatan-tingkatan surga itu sama dengan jumlah ayat-ayat Al-Qur’an. Maka tingkatan surga yang dimasuki oleh qari-qar’ah atau hafidz-hafidzoh adalah tingkatan yang paling atas, di mana tidak ada tingkatan lagi sesudahnya.”
(Hadis hasan, HR. Baihaki)

Motivasi 52
Kewajiban Meyakini Kitab-Kitab Allah

قُلْ ءَامَنَّا بِٱللَّهِ وَمَآ أُنزِلَ عَلَيْنَا وَمَآ أُنزِلَ عَلَىٰٓ إِبْرَٰهِيمَ وَإِسْمَٰعِيلَ وَإِسْحَٰقَ وَيَعْقُوبَ وَٱلْأَسْبَاطِ وَمَآ أُوتِىَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَٱلنَّبِيُّونَ مِن رَّبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُۥ مُسْلِمُونَ ﴿٨٤﴾

“Katakanlah: "Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishaq, Ya´qub, dan anak-anaknya, dan apa yang diberikan kepada Musa, Isa dan para nabi dari Tuhan mereka. Kami tidak membeda-bedakan seorangpun di antara mereka dan hanya kepada-Nya-lah kami menyerahkan diri.” (QS. 'Ali `Imran [3] : 84)

وَأَنزَلۡنَآ إِلَيۡكَ ٱلۡكِتَٰبَ بِٱلۡحَقِّ مُصَدِّقٗا لِّمَا بَيۡنَ يَدَيۡهِ
مِنَ ٱلۡكِتَٰبِ وَمُهَيۡمِنًا عَلَيۡهِۖ فَٱحۡكُم بَيۡنَهُم بِمَآ
أَنزَلَ ٱللَّهُۖ وَلَا تَتَّبِعۡ أَهۡوَآءَهُمۡ عَمَّا جَآءَكَ مِنَ ٱلۡحَقِّۚ
لِكُلّٖ جَعَلۡنَا مِنكُمۡ شِرۡعَةٗ وَمِنۡهَاجٗاۚ وَلَوۡ شَآءَ ٱللَّهُ
لَجَعَلَكُمۡ أُمَّةٗ وَٰحِدَةٗ وَلَٰكِن لِّيَبۡلُوَكُمۡ فِي مَآ
ءَاتَىٰكُمۡۖ فَٱسۡتَبِقُواْ ٱلۡخَيۡرَٰتِۚ إِلَى ٱللَّهِ مَرۡجِعُكُمۡ
جَمِيعٗا فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ فِيهِ تَخۡتَلِفُونَ ٤٨

"Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu."
(QS. Al-Ma'idah [5] : 48)

۞إِنَّآ أَوۡحَيۡنَآ إِلَيۡكَ كَمَآ أَوۡحَيۡنَآ إِلَىٰ نُوحٖ وَٱلنَّبِيِّـۧنَ مِنۢ بَعۡدِهِۦۚ وَأَوۡحَيۡنَآ إِلَىٰٓ إِبۡرَٰهِيمَ وَإِسۡمَٰعِيلَ وَإِسۡحَٰقَ وَيَعۡقُوبَ وَٱلۡأَسۡبَاطِ وَعِيسَىٰ وَأَيُّوبَ وَيُونُسَ وَهَٰرُونَ وَسُلَيۡمَٰنَۚ وَءَاتَيۡنَا دَاوُۥدَ زَبُورٗا ١٦٣

"Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan nabi-nabi yang kemudiannya, dan Kami telah memberikan wahyu (pula) kepada Ibrahim, Isma´il, Ishak, Ya´qub dan anak cucunya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman. Dan Kami berikan Zabur kepada Daud."
(QS. An-Nisa' [4] : 163)

Motivasi 53
Hanya Al-Quran Satu-Satunya Kitab Suci Yang Terjaga Keasliannya

إِنَّا نَحۡنُ نَزَّلۡنَا ٱلذِّكۡرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ ٩

"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya."
(QS. Al-Hijr [15] : 9)

وَٱتْلُ مَآ أُوحِىَ إِلَيْكَ مِن كِتَابِ رَبِّكَ ۖ لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَـٰتِهِۦ وَلَن تَجِدَ مِن دُونِهِۦ مُلْتَحَدًا ﴿٢٧﴾

"Dan bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu kitab Tuhanmu (Al Quran). Tidak ada (seorangpun) yang dapat merubah kalimat-kalimat-Nya. Dan kamu tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain dari pada-Nya."
(QS. Al-Kahf [18] : 27)

Motivasi 54
Anugerah Menjadi Bagian Keluarga Allah

"Dari Anas ra, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda 'Sesungguhnya Allah itu mempunyai keluarga yang terdiri dari manusia.' Kata Anas selanjutnya lalu Rasulullah SAW ditanya, 'Siapakah mereka itu wahai Rasulullah?' Beliau menjawab, 'Yaitu Ahlul Qur'an (Orang yang membaca atau mengahafal Al-Qur'an dan mengamalkan isinya). Mereka adalah keluarga Allah dan orang-orang yang istimewa bagi Allah."
(Hadis shahih, HR. Ibnu Majah & Al-Hakim)

Motivasi 55
Non-Muslim Pun Didorong Mengenal Al-Qur'an

وَإِنْ أَحَدٌ مِّنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ٱسْتَجَارَكَ فَأَجِرْهُ حَتَّىٰ يَسْمَعَ كَلَٰمَ ٱللَّهِ ثُمَّ أَبْلِغْهُ مَأْمَنَهُۥ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَّا يَعْلَمُونَ ۝٦

"Dan jika seorang diantara orang-orang musyrikin itu meminta perlindungan kepadamu, maka lindungilah ia supaya ia sempat mendengar firman Allah, kemudian antarkanlah ia ketempat yang aman baginya. Demikian itu disebabkan mereka kaum yang tidak mengetahui."
(QS. At-Taubah [9] : 6)

لِتُنذِرَ بِهِۦ وَذِكۡرَىٰ لِلۡمُؤۡمِنِينَ ٢

"Kamu memberi peringatan dengan kitab itu (kepada orang kafir), dan menjadi pelajaran bagi orang-orang yang beriman."
(QS. Al-'A`raf [7] : 2)

وَأَنزَلْنَآ إِلَيْكَ ٱلذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

"Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan."
(QS. An-Nahl [16] : 44)

Motivsi 56
Karena Allah, Tuhan Seluruh Alam Yang menurunkan Al-Qur'an

تَبَارَكَ ٱلَّذِى نَزَّلَ ٱلْفُرْقَانَ عَلَىٰ عَبْدِهِۦ لِيَكُونَ لِلْعَٰلَمِينَ نَذِيرًا ۝١

"Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Furqaan (Al Quran) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam."
(QS. Al-Furqan [25] : 1)

ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيۡهِ مِن رَّبِّهِۦ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۚ
كُلٌّ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ

*Rasul telah beriman kepada Al Quran yang
diturunkan kepadanya dari Tuhannya,
demikian pula orang-orang yang beriman.
Semuanya beriman kepada Allah,
malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya
dan rasul-rasul-Nya.
(QS. Al-Baqarah [2] : 285)*

ذَٰلِكَ بِأَنَّ ٱللَّهَ نَزَّلَ ٱلۡكِتَٰبَ بِٱلۡحَقِّۗ وَإِنَّ ٱلَّذِينَ ٱخۡتَلَفُواْ فِي ٱلۡكِتَٰبِ لَفِي شِقَاقِۭ بَعِيدٖ ١٧٦

"Yang demikian itu adalah karena Allah telah menurunkan Al Kitab dengan membawa kebenaran; dan sesungguhnya orang-orang yang berselisih tentang (kebenaran) Al Kitab itu, benar-benar dalam penyimpangan yang jauh (dari kebenaran)."
(QS. Al-Baqarah [2] : 176)

Motivasi 57
Meneguhkan Keimanan Orang Beriman

قُلْ نَزَّلَهُۥ رُوحُ ٱلْقُدُسِ مِن رَّبِّكَ بِٱلْحَقِّ لِيُثَبِّتَ
ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَهُدًى وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿١٠٢﴾

Katakanlah: "Ruhul Qudus (Jibril) menurunkan Al Quran itu dari Tuhanmu dengan benar, untuk meneguhkan (hati) orang-orang yang telah beriman, dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)"
(QS. An-Nahl [16] : 102)

Motivasi 58
Makin Semangat Tadarrus Qur'an Di Bulan Ramadhan Penuh Rahmat

شَهۡرُ رَمَضَانَ ٱلَّذِيٓ أُنزِلَ فِيهِ ٱلۡقُرۡءَانُ هُدٗى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَٰتٖ مِّنَ ٱلۡهُدَىٰ وَٱلۡفُرۡقَانِۚ

"Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil)."
(QS. Al-Baqarah [2] : 185)

"Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan. (QS. Al-Qadr [97] : 1)

لَيۡلَةُ ٱلۡقَدۡرِ خَيۡرٞ مِّنۡ أَلۡفِ شَهۡرٖ ٣

"Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan."
(QS. Al-Qadr [97] : 3)

Motivasi 59
Hewan Saja Bisa Merasakan Mukjizat Bacaan Al-Qur’an

عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْه : كَانَ رَجُلٌ يَقْرَأُ سُورَةَ الْكَهْفِ وَإِلَى جَانِبِهِ حِصَانٌ مَرْبُوطٌ بِشَطَنَيْنِ فَتَغَشَّتْهُ سَحَابَةٌ فَجَعَلَتْ تَدْنُو وَتَدْنُو وَجَعَلَ فَرَسُهُ يَنْفِرُ فَلَمَّا أَصْبَحَ أَتَى النَّبِيَّ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ:تِلْكَ السَّكِينَةُ تَنَزَّلَتْ بِالْقُرْآنِ .

"Barra’ bin ‘Azib bercerita bahwa: Suatu ketika seorang laki-laki membaca surat al-Kahfi, di sebelahnya terdapat kuda yang terikat dengan dua tali yang panjang, kemudian nampak awan yang memayunginya, dekat dan semakin dekat, sehingga membuat kudanya berontak (ingin lari/ pergi). Ketika pagi menjelang, orang tersebut datang kepada Nabi saw dan menceritakan kejadian semalam. Kemudian Nabi saw berkomentar : Itulah ketenangan yang turun bersama al-Qur’an.”
(Hadis shahih, HR. Muttafaq Alaih)

Motivasi 60
Membacanya Asyik Penuh Teka-Teki

وَمِنۡ ءَايَٰتِهِۦ خَلۡقُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ وَمَا بَثَّ فِيهِمَا مِن دَآبَّةٖۚ وَهُوَ عَلَىٰ جَمۡعِهِمۡ إِذَا يَشَآءُ قَدِيرٞ ٢٩

"Di antara (ayat-ayat) tanda-tanda-Nya ialah menciptakan langit dan bumi, dan ***makhluk-makhluk yang melata Yang Dia sebarkan pada keduanya.*** *Dan Dia Maha Kuasa mengumpulkan semuanya apabila dikehendaki-Nya." (QS. Asy-Syuura [42] : 29)*

**Apakah ini isyarat ada kehidupan, selain di bumi?*

أَوَلَمْ يَرَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓا۟ أَنَّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَٰهُمَا ۖ وَجَعَلْنَا مِنَ ٱلْمَآءِ كُلَّ شَىْءٍ حَىٍّ ۖ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٠﴾

"Apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya **langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya***. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman."*
(QS. Al-Anbiyya : 30)

**Apakah ini Firman Allah yang membenarkan sains modern teori Big Bang, mengenai penciptaan alam semesta?*

أَلَمۡ تَرَ أَنَّ ٱللَّهَ يُزۡجِي سَحَابٗا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيۡنَهُۥ ثُمَّ يَجۡعَلُهُۥ رُكَامٗا فَتَرَى ٱلۡوَدۡقَ يَخۡرُجُ مِنۡ خِلَٰلِهِۦ وَيُنَزِّلُ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مِن جِبَالٖ فِيهَا مِنۢ بَرَدٖ فَيُصِيبُ بِهِۦ مَن يَشَآءُ وَيَصۡرِفُهُۥ عَن مَّن يَشَآءُۖ

"Tidaklah kamu melihat bahwa Allah ***mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian)nya, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya*** *dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya."* *(QS. An-Nur : 43)*

**Apakah ayat ini menjelaskan siklus air hujan dan salju?*

Motivasi 61
Agar Rumah Tidak Seperti Kuburan & Terhindar Gangguan Syetan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللّهِ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم قَالَ : لاَ تَجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ مَقَابِرَ، وَإِنَّ الْبَيْتَ الَّذِي تُقْرَأُ فِيهِ الْبَقَرَةُ لاَ يَدْخُلُهُ الشَّيْطَانُ

"*Abu Hurairah ra berkata : Rasulullah saw bersabda: Janganlah kalian menjadikan rumah-rumah kalian sebagai kuburan, sesungguhnya rumah yang di dalamnya dibacakan surah Al-Baqarah tidak akan dimasuki setan."*
(Hadis shahih, *HR. Muslim)*

Motivasi 62
Membacanya Bertabur
& Dilipatgandakan Kebaikan

عَنْ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم : مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لاَ أَقُولُ الم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ، وَلامٌ حَرْفٌ، وَمِيمٌ حَرْفٌ

Abdullah ibn Mas'ud ra berkata: Rasulullah saw bersabda: Barang siapa yang membaca satu huruf dari al-Qur'an maka baginya satu kebaikan, dan kebaikan itu akan dilipatgandakan sepuluh kali. Aku tidak mengatakan bahwa ألم (alif laam mim) itu satu huruf, akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf.
(Hadis shahih, HR. Turmudzi)

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : بَيْنَمَا جِبْرِيلُ قَاعِدٌ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم ، سَمِعَ نَقِيضًا مِنْ فَوْقِهِ، فَرَفَعَ رَأْسَهُ، فَقَالَ: هَذَا بَابٌ مِنْ السَّمَاءِ فُتِحَ الْيَوْمَ لَمْ يُفْتَحْ قَطُّ إِلاَّ الْيَوْمَ. فَنَزَلَ مِنْهُ مَلَكٌ. فَقَالَ: هَذَا مَلَكٌ نَزَلَ إِلَى الأَرْضِ لَمْ يَنْزِلْ قَطُّ إِلاَّ الْيَوْمَ. فَسَلَّمَ وَقَالَ: أَبْشِرْ بِنُورَيْنِ، أُوتِيتَهُمَا لَمْ يُؤْتَهُمَا نَبِيٌّ قَبْلَكَ: فَاتِحَةُ الْكِتَابِ، وَخَوَاتِيمُ سُورَةِ الْبَقَرَةِ، لَنْ تَقْرَأَ بِحَرْفٍ مِنْهُمَا إِلاَّ أُعْطِيتَهُ

"Ibn Abbas ra bercerita : Ketika Jibril duduk bersama Nabi saw, tiba-tiba terdengar suara memekik dari atas kepalanya. Kemudian dia berkata : Ini adalah suara pintu di langit yang belum pernah dibuka kecuali hari ini, kemudian turun melalui pintu itu malaikat yang belum pernah turun kecuali hari ini. Kemudian malaikat itu memberi salam dan berkata : Berilah kabar gembira dengan adanya dua cahaya yang kedua-duanya diberikan kepadamu (Muhammad) dan belum pernah diberikan kepada seorang nabipun sebelum kamu : Pembuka kitab (surah al-Fatihah) dan penutup surat al-Baqarah. Tidaklah engkau membaca satu huruf dari keduanya kecuali akan diberikan kepadamu."

(Hadis shahih, HR. Muslim)

Motivasi 63
Siapah Yang Mau Warisan Paling Berharga Dari Manusia Agung Nabi Muhammad SAW

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

إِنِّي تَرَكْتُ فِيْكُمْ شَيْئَيْنِ لَنْ تَضِلُّوْا بَعْدَهُمَا

كِتَابَ اللهِ وَسُنَّتِيْ

Rasulullah SAW bersabda,
"Aku tinggalkan dua perkara yang kalian tidak akan tersesat selama kalian berpegang teguh dengan keduanya yaitu Kitabullah (Al-Qur'an) dan Sunnahku."
(HR. Al-Hakim dan Al-Baihaqy)

Motivasi 64
Al-Qur’an Secara Bahasa Artinya “Bacaan”, Lha Kalau Tidak Dibaca?

فَإِذَا قَرَأۡنَٰهُ فَٱتَّبِعۡ قُرۡءَانَهُۥ ١٨

“Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.”
(QS. Al-Qiyamah : 18)

Motivasi 65
Al-Qur’an Akan Menjadi Pembela Kita

الْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ

“Al-Qur’an itu sebagai pembela kamu
atau penghujat kamu.”
(Hadis shahih, *HR. Muslim)*

Motivasi 66
Baca Segera Sebelum Datang Masa Penuh Fitnah

"Dari Jabir ra, dari Nabi SAW beliau bersabda, 'Bacalah Al-Qur'an sebelum datang sekelompok orang yang membacakan Al-Qur'an seperti orang yang sedang mengadakan undian. Mereka mengharapkan hasil yang cepat (imbalan duniawi) dan tidak mengharapkan hasil yang lambat (pahala akherat)."
(Hadis shahih, HR. Abu Dawud & Ahmad)

"Dari Imron bin Husain ra, ia mengatakan bahwa Ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa membaca Al-Qur'an, hendaknya Ia mohon kepada Allah. Sebab akan datang sekelompok orang yang membacakan Al-Qur'an untuk minta-minta kepada orang lain."
(Hadis shahih, HR. Ahmad & Turmudzi)

"Dari Abdul Rahman bin Syibili ra, Ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, 'Bacalah Al-Qur'an dan amalkan isinya. Jangan biarkan Al-Qur'an tidak dibaca, tetapi jangan pula berlebih-lebihan dalam membacanya. Jangan mencari makan dengan Al-Qur'an, dan jangan menjadikan Al-Qur'an untuk memperbanyak harta dunia."
(Hadis shahih, HR. Ahmad & at-Tabrani)

Motivasi 67
Al-Qur'an Tidak Buatmu Susah

مَآ أَنزَلۡنَا عَلَيۡكَ ٱلۡقُرۡءَانَ لِتَشۡقَىٰٓ ٢

"Kami tidak menurunkan Al Quran ini kepadamu agar kamu menjadi susah."
(QS. Taha [20] : 2)

Motivasi 68
Banyak Role Model
Untuk Dipelajari & Diteladani

وَلَقَدۡ أَنزَلۡنَآ إِلَيۡكُمۡ ءَايَٰتٖ مُّبَيِّنَٰتٖ وَمَثَلٗا مِّنَ ٱلَّذِينَ خَلَوۡاْ مِن قَبۡلِكُمۡ وَمَوۡعِظَةٗ لِّلۡمُتَّقِينَ ٣٤

"Dan sesungguhnya Kami telah menurunkan kepada kamu ayat-ayat yang memberi penerangan, dan contoh-contoh dari orang-orang yang terdahulu sebelum kamu dan pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa."
(QS. An-Nur [24] : 34)

"Sesungguhnya dalam (Al Quran) itu terdapat rahmat yang besar dan pelajaran bagi orang-orang yang beriman."
(QS. Al-`Ankabut [29] : 51)

لَقَدۡ كَانَ فِي قَصَصِهِمۡ عِبۡرَةٞ لِّأُوْلِي ٱلۡأَلۡبَٰبِۗ مَا كَانَ حَدِيثٗا يُفۡتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصۡدِيقَ ٱلَّذِي بَيۡنَ يَدَيۡهِ وَتَفۡصِيلَ كُلِّ شَيۡءٖ وَهُدٗى وَرَحۡمَةٗ لِّقَوۡمٖ يُؤۡمِنُونَ ١١١

"Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman."
(QS. Yusuf [12] : 111)

Motivasi 69
Petunjuk & Rahmat
Untuk Orang-Orang Baik

"Inilah ayat-ayat Al Quran yang mengandung hikmat (2) Menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan (3)"
(QS. Luqman [31] : 2-3)

Motivasi 70
Baca Dari Awal Hingga Akhir, dan Yang Menarik Hati Anda

NO.	SURAH	IDN	ENG	A.
1	Al-Fatihah	Pembukaan	The Opening	7
2	Al-Baqarah	Sapi Betina	The Cow	286
3	Al-i'Imran	Keluarga 'Imran	The Family of Imraan	200
4	An-Nisaa	Wanita	The Women	176
5	Al-Maidah	Hidangan	The Table	120
6	Al-An'am	Binatang Ternak	The Cattle	165
7	Al-A'raf	Tempat Tertinggi	The Heights	206
8	Al-Anfal	Rampasan Perang	The Spoils of War	75
9	At-Taubah	Pengampunan	The Repentance	129
10	Yunus	Nabi Yunus AS	Jonas AS	109
11	Hud	Nabi Huud AS	Hud AS	123
12	Yusuf	Nabi Yusuf AS	Joseph AS	111

13	Ar-Ra'd	Guruh	The Thunder	43
14	Ibrahim	Nabi Ibrahim AS	Abraham AS	52
15	Al-Hijr	Daerah Pegunungan	The Rock	99
16	An-Nahl	Lebah	The Bee	128
17	Al-Isra	Perjalanan Malam Hari	The Night Journey	111
18	Al-Kahfi	Gua	The Cave	110
19	Maryam	Maryam	Mary	98
20	Ta-ha	Ta-ha	Ta-ha	135
21	Al-Anbiyaa	Para Nabi	The Prophets	112
22	Al-Hajj	Ibadah Haji	The Pilgrimage	78
23	Al-Muminun	Orang Mukmin	The Believers	118
24	An-Nur	Cahaya	The Light	64
25	Al-Furqan	Pembeda	The Criterion	77
26	Ash-Shu'araa	Penyair	The Poets	227
27	An-Naml	Semut	The Ant	93
28	Al-Qashash	Cerita	The Stories	88
29	Al-Ankabut	Laba-Laba	The Spider	69
30	Ar-Rum	Bangsa Rumawi	The Romans	60
31	Luqman	Luqman	Luqman	34
32	As-Sajdah	Sujud	The	30

			Prostration	
33	Al-Ahzab	Golongan Yang Bersekutu	The Clans	73
34	Saba	Kaum Saba'	Sheba	54
35	Faathir	Pencipta	The Originator	45
36	Ya-Sin	Ya-Sin	Ya-Sin	83
37	Ash-Shaffat	Yang Bershaf-Shaf	Those drawn up in Ranks	182
38	Sad	Sad	Sad	88
39	Az-Zumar	Rombongan-Rombongan	The Groups	75
40	Al-Ghaafir	Yang Maha Mengampuni	The Forgiver	85
41	Fushshilat	Yang Dijelaskan	Explained in detail	54
42	Ash-Shura	Musyawarah	Consultati-on	53
43	Az-Zukhruf	Perhiasan	Ornaments of gold	89
44	Ad-Dukhan	Kabut	The Smoke	59
45	Al-Jathiya	Yang Berlutut	Crouching	37
46	Al-Ahqaf	Bukit Pasir	The Dunes	35
47	Muhammad	Nabi Muhammad SAW	Muhammad SAW	38
48	Al-Fath	Kemenangan	The Victory	29
49	Al-Hujurat	Kamar-Kamar	The Inner Apartments	18

50	Qaaf	Qaaf	Qaaf	45
51	Az-Zariyat	Angin Yang Menerbang-kan	The Winnowing Winds	60
52	At-Tur	Bukit	The Mount	49
53	An-Najm	Bintang	The Star	62
54	Al-Qamar	Bulan	The Moon	55
55	Ar-Rahman	Yang Maha Pemurah	The Beneficent	78
56	Al-Waaqi'ah	Hari Kiamat	The Inevitable	96
57	Al-Hadid	Besi	The Iron	29
58	Al-Mujadila	Wanita Yang Mengajukan Gugatan	The Pleading Woman	22
59	Al-Hasyr	Pengusiran	The Exile	24
60	Al-Mumtaha nah	Wanita Yang Diuji	She that is to be examined	13
61	As-Shaff	Barisan	The Ranks	14
62	Al-jumu'ah	Hari Jum'at	Friday	11
63	Al-Munafiqun	Orang-Orang Munafik	The Hypocrites	11
64	At-Tagabun	Hari Ditampakkan Kesalahan-Kesalahan	Mutual Disillusion	18
65	At-talaq	Talak	Divorce	12
66	At-Tahrim	Mengharam-kan	The Prohibition	12

67	Al-Mulk	Kerajaan	The Sovereignty	30
68	Al-Qalam	Pena	The Pen	52
69	Al Haqqah	Kiamat	The Reality	52
70	Al-Ma'arij	Tempat-Tempat Naik	The Ascending Stairways	44
71	Nuh	Nabi Nuh A.S	Noah A.S	28
72	Al-Jinn	Jin	The Jinn	28
73	Al-Muzzammil	Orang Yang Berselimut	The Enshrouded One	20
74	Al Muddatstsir	Orang Yang Berkemul	The Cloaked One	56
75	Al-Qiyamat	Hari Kiamat	The Resurrec-tion	40
76	Al Insaan	Manusia	Man	31
77	Al-Mursalat	Malaikat-Malaikat Yang Diutus	The Emissaries	50
78	An-Nabaa	Berita Besar	The Announce-ment	40
79	An-Nazi'at	Malaikat-Malaikat Yang Mencabut	Those who drag forth	46
80	Abasa	Bermuka Masam	He frowned	42
81	At-Takwir	Menggulung	The Overthrow-ing	29

82	Al-Infitar	Terbelah	The Cleaving	19
83	Al-Mutaffifin	Orang-Orang Yang Curang	Defrauding	36
84	Al-Inshiqaq	Terbelah	The Splitting Open	25
85	Al-Buruj	Gugusan Bintang	The Constellati-ons	22
86	At-Tariq	Yang Datang Di Malam Hari	The Morning Star	17
87	Al-A'la	Yang Paling Tinggi	The Most High	19
88	Al-Gashiya	Hari Kiamat	The Overwhel-ming	26
89	Al-Fajr	Fajar	The Dawn	30
90	Al-Balad	Negeri	The City	20
91	Ash-Shams	Matahari	The Sun	15
92	Al-Lail	Malam	The Night	21
93	Adz-Dhuha	Waktu Dhuha	The Morning Hours	11
94	Al-Syarh	Bukankah Kami Telah Melapangkan	The Consolation	8
95	At-Tin	Buah Tin	The Fig	8
96	Al-Alaq	Segumpal Darah	The Clot	19

97	Al-Qadr	Kemuliaan	The Power, Fate	5
98	Al-Baiyyinah	Bukti Yang Nyata	The Evidence	8
99	Al-Zalzalah	Goncangan	The Earthquake	8
100	Al-'Adiyat	Kuda Perang Yang Berlari Kencang	The Chargers	11
101	Al-Qari'ah	Hari Kiamat	The Great Calamity	11
102	At-Takatsur	Bermegah-Megahan	The Piling Up	8
103	Al-Asr	Masa	The Declining Day	3
104	Al-Humaza	Pengumpat	The Gossipmonger	9
105	Al-Fil	Gajah	The Elephant	5
106	Quraish	Suku Quraish	Quraysh	4
107	Al-Ma'un	Barang-Barang Yang Berguna	Almsgiving	7
108	Al-Kautsar	Nikmat Yang Banyak	Abundance	3
109	Al-Kafirun	Orang-Orang Kafir	The Disbelievers	6
110	An-Nashr	Pertolongan	Victory	3
111	Al-Lahab	Gejolak Api	The Palm Fibre	5
112	Al-Ikhlas	Memurnikan	Purity of	4

		Keesaan Allah	Faith	
113	Al-Falaq	Waktu Subuh	The Daybreak	5
114	Al-Nas	Manusia	Mankind	6
T O T AL				**6236**

PENUTUP

Sehari Allah Beri 24 Jam,
Bisakah 1 Jam Saja Untuk Membaca
Kitab Pedoman Hidup Anda?

لَّقَدْ أَنزَلْنَآ ءَايَٰتٍ مُّبَيِّنَٰتٍۚ وَٱللَّهُ يَهْدِى مَن يَشَآءُ
إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٤٦﴾

"Sesungguhnya Kami telah menurunkan ayat-ayat yang menjelaskan. Dan Allah memimpin siapa yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus."
(QS. An-Nur [24] : 46)

Setelah kita telah membaca isi keseluruhan buku yang disusun sekitar selama 7 hari ini. Bacalah terus, pahami, renungkan, hafalkan lekatkan dalam memori, hujamkan dalam hati, pelajari-ajarkan, dan dalam proses itu semua, upayakan amalkan episode-episode ayat yang telah dibaca.

Baca Al-Qur'an bukan sekedar baca. Baca dengan memahaminya. Minimal jalan memahami dengan membaca terjemahannya. Baca ayatnya, renungkan maknanya. Coba jawab, siapa diantara pembaca yang telah khatam membaca maknanya dari Al-Fatihah hingga An-Nas?

Saat kita melakukan proses membaca ayat dan maknanya, perhatikanlah akan ada berbagai kesan yang muncul. Kesan dan pesan yang baru kita rengguk. Akan lahir ketakjuban, wawasan baru, dan mungkin berbagai pertanyaan.

Apapun latarbelakang, minat, jabatan, dan profesinya. Kesibukan atau pun kelenggangan yang dimiliki. Tugas kita sebagai Muslim adalah dalam satu bulan mengkhatam membaca Qur'an satu kali. Bila dibagi, minimal satu hari satu juz. Kapanpun umur kita berjalan, dan badan kita berada di negara manapun. Bacaan Al-Qur'an harus terus keluar dari mulut kita. Ini hal standar yang kita lakukan. Tidak juga buat susah. Manfaat dan keuntungannya bukan untuk siapa-siapa, namun diri dan keluarga kita sendiri yang akan merasakan nikmatnya.

Semoga tidak hanya di dunia, namun di akherat utamanya.

Jika benar-benar kesibukan tidak dapat ditolerir. Luar biasa padatnya. Maka maksimal dalam tiga hari kita harus bertemu, memegang, dan membaca Qur'an. Dengan target minimal sama khatam dalam satu bulan. Pokoknya jangan mau diperbudak dunia. Kita yang kendalikan dan merajai waktu hidup kita.

Setahun ada 360 hari. Sebulan ada 30 hari. Seminggu ada 7 hari. Sehari ada 24 jam. Satu jam ada 60 menit. Jika diratakan membaca 1 juz adalah 1 jam. Penulis biasanya 45 menit. Sedang para *hafidz-hafidzoh* 30 menit. Dari 24 jam, tidak bisakah meluangkan waktu 1 jam (<5%) saja membaca Al-Qur'an sehari? Kalau berat membaca sekali duduk, bisa dibagi setelah shalat 5 waktu. Sekitar 10-12 menit.

Jika kita tidak bisa luangkan waktu yang hanya kurang 5% sehari. Ini untuk membaca *Kitab Pedoman Hidup* kita sendiri. Kita pantas merenung, sebetulnya diri ini Muslim bukan? Lalu mau kemana kita mencari petunjuk dan solusi atas masalah hidup dan pasca kehidupan?

Jika ada kelebihan dalam *buku kecil* ini sungguh itu dari Raja Pemilik Segala Raja, Allah SWT. Jika ada salah dan khilaf, sungguh itu datang dari diri penulis yang hina. Semoga ikhtiar ini dapat Allah terima. Memohon terus, bimbingan, petunjuk, dan limpahan rahmat-Nya di dunia dan akherat yang kekal.

Shodaqallaahul Adziim.
Maha benar Allah dengan segala firman-Nya.

Daftar Pustaka

Al-Albaniy, Syaikh Nashiruddin, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*, Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2007.

Al-Damawy, Syaifuddin Aman, *Hidangan Ramadhan*, Jakarta : Pustaka Al-Mawardi, 2010.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Sygma Examedia, 2007.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1988.

Al-Farmawi, Abdul Hayy (Penrj. Suryan A. Jamrah), *Metode Tafsir Maudhu'I : Sebuah Pengantar,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Fathullah, Luthfi, (Aplikasi) *Al-Qur'an Al-Hadi*, Jakarta: Pusat Kajian Hadis (PKH), 2013.

Harun, Salman, *Mutiara Al-Qur'an : Menerapkan nilai-nilai Kitab Suci dalam kehidupan sehari-hari*, Jakarta: Qaf Media, 2016.

Hidayatullah, Ahmad Syarif, *(Skripsi) Indeks Al-Qur'an Di Indonesia : Study Komparatif Buku-Buku Indeks Al-Qur'an Di Indonesia 1984-2007*, Jakarta : Program Studi Tafsir-Hadis Fak. Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.

Kamil, Sukron, *Sains dalam Islam Konseptual dan Islam Aktual*, Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya UIN Syarief Hidayatullah Jakarta, Cet. Ke-2, 2004.

Katsir, Ibnu, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 1, Bogor : Pustaka Imam Syafi'I, 2003.

Al-Qaradhawi, Yusuf (Penerj. Abdurrahman Ali Bauzir), *Fatwa Qardhawi: Permasalahan, Pemecahan dan Hikmah*, Surabaya: Risalah Gusti, 1996.

Qosim, M. Shaleh, *Profil dan Hasil-Hasil Kongres IV, MTQ Nasional VII, MTQ International I Jam'iyyatul Qurra Wal Huffazh Nahdlatul Ulama, Pontianak : 3-8 Juli 2012*, Jakarta :

Ta'lif Wan Nasyr Jam'iyyatul Qurra Wal Huffazh, Nahdlatul Ulama, 2012.

Rif'an, Ahmad Rifa'I, *Tuhan, Maaf, Kami Sedang Sibuk*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011.

Rojaya, M., *Quantum Ramadhan Meraih Takwa di Bulan Puasa*, , Bandung : Angkasa, 2010.

Sahil, Azharuddin, *Indeks Al-Qur'an : Panduan Mudah Mencari Ayat Dan Kata Dalam Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2007.

Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehiduapan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1993.

Shohib, Muhammad, dan Bunyamin Yusuf Surur, *Para Penjaga Al-Qur'an : Biografi para Penghafal Al-Qur'an di Nusantara*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI, 2011.

Yaqub, Ali Mustafa, *Nasihat Nabi Kepada Pembaca dan Penghafal Qur'an*, Cet. Ke-2, Jakarta: Gema Insani Press, 1991.

Internet
www.alquranalhadi.com
www.ayatalquran.net
www.id.wikipedia.org
www.islamfactory.com
www.pktafsirquran.com
www.positiveimpactcenter.com
www.muhammadiyah.or.id
www.nu.or.id

Tentang Penulis

Delegasi di Korea Selatan, 2015

Faisal Hilmi, S.Th.I pria kelahiran Cirebon 16 Januari 1992 ini sangat hobi membaca, menulis, mengajar dan *travelling*. Alumni *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, konsentrasi *Tafsir Qur'an*, jurusan *Tafsir Hadis*, Fak. *Ushuluddin*.

Saat ini pun sedang menempuh *Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta*, dengan konsentrasi yang sama, *Tafsir Qur'an*. Ia sebelumnya *nyantri* di *Buntet Pesantren* dan *Salafiyyah Darurrohmah (Sadpas Pesantren), Cirebon,* Jawa Barat.

Saat di *MAN Buntet Pesantren*, khusus bulan suci Ramadhan, Ia mengikuti *Ngaji Pasaran Tafsir Jalalain* karya *Syaikh Imam Jalaluddin As-Suyuthi* dan *Syaikh Imam Jalaluddin Al-Mahalli* yang diampu oleh *KH. Dr. M. Abbas bin Fuad Hasyim MA (Kang Babas)*. Sejak dini hari hingga waktu Sahur tiba.

Sejak kelas 6 SD, Ibunda, *Umi Nihayaturrohmah* dan keluarga mengenalkan dan mengarahkannya untuk *belajar-mengajar* membaca Al-Qur'an anak-anak kecil di desa. Berlanjut mengajar Ngaji di *Pesantren Salafiyyah Darurrohmah Cirebon* yang didirikan Sang Kakek (Alm.) *KH. Abdurrohim* dan Uwa KH. Drs. Fathurrohim.

Semasa kuliah S1, Ia pun sering kali mewakili kampus dan Indonesia dalam kegiatan tingkat nasional dan internasional: *Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina, China, dan Korea Selatan.*

Tahun 2015, selain menjadi delegasi Indonesia dalam *24th Harvard World Model United Nations (WorldMUN)* di Seoul, Korea Selatan. Pelatihan *Perserikatan Bangsa-Bangsa*

(PBB) yang dihadiri 118 negara, berbagai penjuru dunia.

Ia pun melakukan *Observation* pada *Komunitas Muslim Korea Selatan*. Baik Muslim Indonesia yang ada di Korea dalam kegiatan *Muktamar Komunitas Muslim Indonesia Korea Selatan (KMI) Ke-VIII*. Juga Muslim penduduk asli Korea melalui visitasi dan *interview President of Korea Muslim Federation (KMF), Syaikh Rahman Lee Ju-Hwa*.

Pernah mengikuti Pelatihan Pengkaderan Mufassir *"Daurah Bidayah Al-Mufassir : Langkah Awal Menjadi Mufassir,"* tahun 2013, yang diadakan oleh *Pusat Studi Qur'an (PSQ)*, pimpinan *Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA*. Juga peserta dalam *Orasi International: Pidato Perdamaian & Kemanusiaan Untuk Dunia*, yang disampaikan *Grand Syekh Al-Azhar Prof. Dr. Syekh Ahmad Ath-Thayyeb* di Jakarta (2016).

Dengan segala kekurangan dan kelemahan yang dimiliki, Ia berikhtiar sejak awal kuliah tahun 2010, mendirikan *Studi Tafsir Qur'an (STQ) UIN Jakarta*. Semingu satu atau dua kali pertemuan diadakan kajian dan diskusi keilmuan terkait Tafsir dan Al-Qur'an bersama

beberapa Dosen dan kawan-kawan. Ia pun pernah menjadi Koordinator *Laboratorium Tafsir Hadis, Fak. Ushuluddin, UIN Jakarta* (2012).

STQ saat ini *rebranding* menjadi *Pusat Kajian Tafsir Qur'an (PKTQ)* yang berupaya menggali makna nilai-nilai Al-Qur'an untuk kemajuan masyarakat Indonesia. Berhasil dan bahagia di dunia dan akherat *(fi dunya hasanah wa fil akhiroti hasanah).* Mendekatkan dan mendorong masyarakat untuk memahami isi Al-Qur'an agar keindahannya dapat terinternalisasi dalam diri, keluarga, masyarakan, dan interaksinya dengan masyarakat global.

Penulis sangat menyukai dan terbuka untuk *sharing* dengan siapapun melalui email : faisalhilmi@ymail.com. Dapatkan update inspirasi tulisannya di Facebook dan Twitter : @faisalhilmiab. Tulisan dan inspirasinya juga dapat diakses di www.positiveimpactcenter.com dan web PKTQ www.pktafsirquran.com.

#PKTQMotivasiQuran

Faisal Hilmi (kanan) bersama *Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA,*
Penulis *Tafsir Al-Misbah* yang melegenda

Faisal Hilmi bersama *Dr. KH. Akhsin Sakho Muhammad, MA,* Pakar *Qiro'ah Sab'ah Indonesia*

Faisal Hilmi bersama *Prof. Ahmad M. El-Thayyib*
Grand Syaikh Al-Azhar Mesir

Faisal Hilmi bersama (Alm.) *KH. Abu Bakar Shofwan,*
Pengasuh Pesantren Gedongan Cirebon
Perintis *Pesantren Tahfidz Al-Qur'an* pertama di Jawa Barat

Faisal Hilmi bersama *KH. Dr. M. Abbas bin Fuad Hasyim, MA*
Pengajar *Tafsir Jalalain*, di *Buntet Pesantren* Cirebon
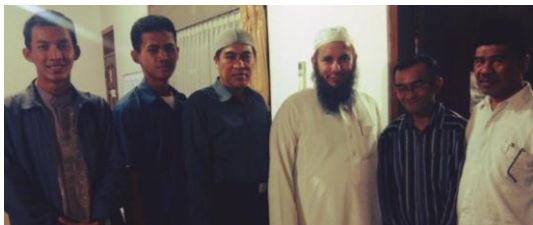
Faisal Hilmi (paling kiri) bersama *Wakil Rektor III Univ. Madinah* (tengah memakai jubah putih) beserta rombongan Pengurus *Jur. Tafsir Hadis & Fak. Ushuluddin UIN Syarief Hidayatullah* Jakarta

Faisal Hilmi bersama *KH. Masrur Aiunun Najih,*
Pengurus *Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI), Nahdlatul Ulama*

Faisal Hilmi bersama *Buya Yahya*,
Pendiri Lembaga Dakwah *Al-Bahjah* Cirebon

Faisal Hilmi bersama Syaikh *A. Rahman Lee Ju-Hwa*,
Chairman of *Korea Muslim Federation (KMF),* Korea Selatan

Positive
Impact
Center
TRAINING
Youth Development
Training Motivation
Leadership
Public Speaking
Traveller
Nationalisme
Entrepeneurship
Writing Books
Global Vision
April, siswi SMAN 1 Tangerang Selatan
"Alhamdulillah, setelah mengikuti training motivasi ini saya bisa lebih semangat lagi. Anti galau dan bisa lebih bijak dalam menghadapi persoalan. Serta lebih sayang lagi sama Mama dan Papa."
Elviana Muthalib, Siswi SMKN 1 Luak Payakumbuh
"Motivasinya berhasil banget, menyentuh pada kita dan sangat membantu tuk berbagi ilmu. Serta sesuai dengan yang dibutuhkan siswa."
Bpk. Moh. Ilyas, Guru SMK Makarya Pondok Indah
"Agendanya sangat bermanfaat, memberikan semangat kepada para siswa untuk belajar lebih baik."
7 METODE TRAINING
1. Experiental Learning (Belajar dari pengalaman)
2. Accelarated Learning (Percepatan belajar)
3. Active Learning & Interactive Communication
4. Spiritual Approach (Pendekatan Spiritual)
5. Fun Learning
6. Interactive Communication
7. Inspiration
CS 0853 5135 5201
POSITIVE
impact center
kerjasama.pic@gmail.com
www.positiveimpactcenter.com

EduWeb : 0853 5135 5201

Buku hasil konferensi *Young Husnudzon National Conference 2016*. Memuat *15 Esai terbaik pemuda se-Indonesia* yang mengangkat tema, *"Pengembangan pemuda Indonesia perspektif generasi muda,"* & rekomendasi. CP +62823 1999 4847.

PENDAFTARAN SANTRI BARU (PSB)
TAHUN AJARAN 2025/2026

Hanya
Rp 650rb
/bulan

DAFTAR ULANG

Potongan Biaya 70%
Gel I (Okt 24 - Jan 25)
Potongan Biaya 50%
Gel II (Feb - Mei 25)

PROGRAM UNGGULAN

- Hafal Al-Qur'an 30 Juz Bersanad
- Tafsir Qur'an Nusantara, Klasik, & Modern
- Trilingual Bahasa : Arab, English, & French
- Leadership Development : Global Vision, "*Santri Go Global*"
- Sekolah Formal SMP & SMA
- Bimbingan Kuliah ke Luar Negeri

PRESTASI SANTRI

- Juara I Pidato "*Peringatan Hari Santri Nasional (HSN)*" se-Jabodetabek di Bogor
- Juara III Melukis Batik di Tangerang Selatan
- Juara Harapan 1 MTQ Millenial di Masjid Agung Al-Azhar, Jakarta Selatan
- Penerbitan Buku Karya Santri, "*Lukisan Surga dalam Al-Qur'an : Studi Surah Yasin*" & "*The Miracle of Travel : Keajaiban Travelling dalam Surah Al-Mulk Ayat 15*"
- Nominasi Indonesia Lomba Hafalan Al-Qur'an MHQ Internasional 5 Juz Tingkat Asean di Banten

SCAN DAFTAR PSB SEKARANG

WA 0899-5625-137

PROFILE

***Pesantren Qur'an Anamfal*, Cirebon** adalah lembaga pendidikan Islam berasrama (mukim) dengan program *takhassus* Al-Qur'an. Lingkungan pesantren aktif komunikasi harian Arab & English, *plus* Prancis. Dilengkapi program pengembangan diri-kepemimpinan. Dalam naungan *Yayasan Qur'an Dampak Positif Global* (Anamfal). Visi: *Melahirkan generasi Ahlul Qur'an bermanhaj Ahlu Sunnah wal Jama'ah, visi global, terampil, aktif berkarya, mampu memimpin bangsa dan dunia.* Baik menjadi ulama, cendekiawan, atau pun profesional. Sistem yang diterapkan integrasi model pesantren *salaf* (klasik) dan *khalaf* (modern). Pimpinan Kyai Dr. (c) Faisal Hilmi, M.A.

PESANTREN QUR'AN ANAMFAL INDONESIA
Jl. Raya Pasawahan, Ds. Pasawahan, Kec. Susukan Lebak, Kab. Cirebon
CS. 0899-5625-137 - 0853-5135-5201
anamfal.pesantren@gmail.com - santribaru.anamfalpesantren.com

PESANTREN QUR'AN ANAMFAL

معهد القرآن انام فال

Ahlul Qur'an with Global Vision

www.anamfalpesantren.com